

# **SURVEI NASIONAL EVALUASI PUBLIK ATAS KINERJA KEPOLISIAN, KEAMANAN DAN MASALAH-MASALAH SOSIAL KEMASYARAKATAN**

**Temuan Survei Nasional:**

17 – 21 Oktober 2023

The logo for INDIKATOR features the word "INDIKATOR" in a bold, black, sans-serif font. The letter "O" is replaced by a stylized circular icon containing a teal and red gradient with a white arrow pointing towards the top right. A thick red horizontal bar is positioned above the logo, and another red bar is at the bottom of the page.

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)

# PENGANTAR

- Sebagai salah satu institusi penting dalam penegakan hukum di Indonesia, Kepolisian Republik Indonesia (Polri) berkewajiban terus melaksanakan amanat reformasi dengan meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang baik akan meningkatkan kepercayaan Masyarakat kepada Polri, dan pada gilirannya akan meningkatkan wibawa dan dukungan publik pada Polri.
- Akan tetapi, memasuki 25 tahun reformasi, masih terdapat catatan atas kinerja Polri. Menurut Aliansi Masyarakat Sipil untuk Reformasi Polri pada awal 2023 lalu, sejumlah kasus yang melibatkan anggota Polri antara lain pungli, suap, kekerasan, dan penyiksaan. Hal ini perlu mendapat perhatian dari Polri sebagai bahan perbaikan.
- Di sisi lain, Polri juga telah melaksanakan dan memperbarui berbagai program dan kegiatan sesuai Tugas Pokok Polri menurut UU No. 2/2002, yakni memelihara keamanan dan ketertiban Masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada Masyarakat.

# PENGANTAR

- Bagaimana evaluasi publik terhadap kinerja Polri? Bagaimana tingkat kepercayaan publik terhadap Polri? Faktor apa yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan tersebut? Hal apa yang masih dinilai belum optimal? Dan program apa yang berpotensi untuk ditingkatkan?
- Berbagai pertanyaan tersebut dijawab dalam Survei Opini Publik tentang Evaluasi Publik atas Kinerja Kepolisian, Keamanan, dan Masalah Sosial Kemasyarakatan. Survei menanyakan berbagai aspek terkait penilaian kinerja Polri dalam masalah-masalah yang terkait langsung dan dirasakan masyarakat. Selain itu, survei juga menanyakan tentang kinerja dan netralitas Polri menghadapi Pemilu 2024.
- Hasil survei dapat menjadi rujukan dan rekomendasi bagi peningkatan kinerja Polri ke depan.

# METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Penarikan sampel menggunakan metode multistage random sampling. Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 2,000 orang. Sampel berasal dari seluruh Provinsi yang terdistribusi secara proporsional. Dengan asumsi metode simple random sampling, ukuran sampel 2,000 responden memiliki toleransi kesalahan (margin of error--MoE) sekitar  $\pm 2.2\%$  pada tingkat kepercayaan 95%.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# VALIDASI SAMPEL

	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	51.0	50.6
Perempuan	49.0	49.4
<b>DESA/KOTA</b>		
Pedesaan	49.3	50.2
Perkotaan	50.7	49.8
<b>USIA</b>		
<= 20 tahun	8.1	10.3
21-25 tahun	11.1	12.5
26-30 tahun	12.7	13.5
31-35 tahun	12.2	12.0
36-40 tahun	11.5	11.6
41-45 tahun	9.7	9.8
46-50 tahun	9.2	8.6
51-55 tahun	7.2	6.6
56-60 tahun	5.9	5.1
> 60 tahun	12.5	10.1
<b>PENDIDIKAN</b>		
<= SD	36.2	37.0
SLTP	18.3	18.0
SLTA	32.1	31.2
Kuliah	13.5	13.7

	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	88.4	87.2
Protestan/Katolik	9.1	9.9
Lainnya	2.5	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	40.8	40.2
Sunda	16.7	15.5
Batak	4.1	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	2.4	2.9
Minang	3.2	2.7
Bugis	3.1	2.7
Melayu	2.5	2.3
Lainnya	24.1	27.1

# VALIDASI SAMPEL

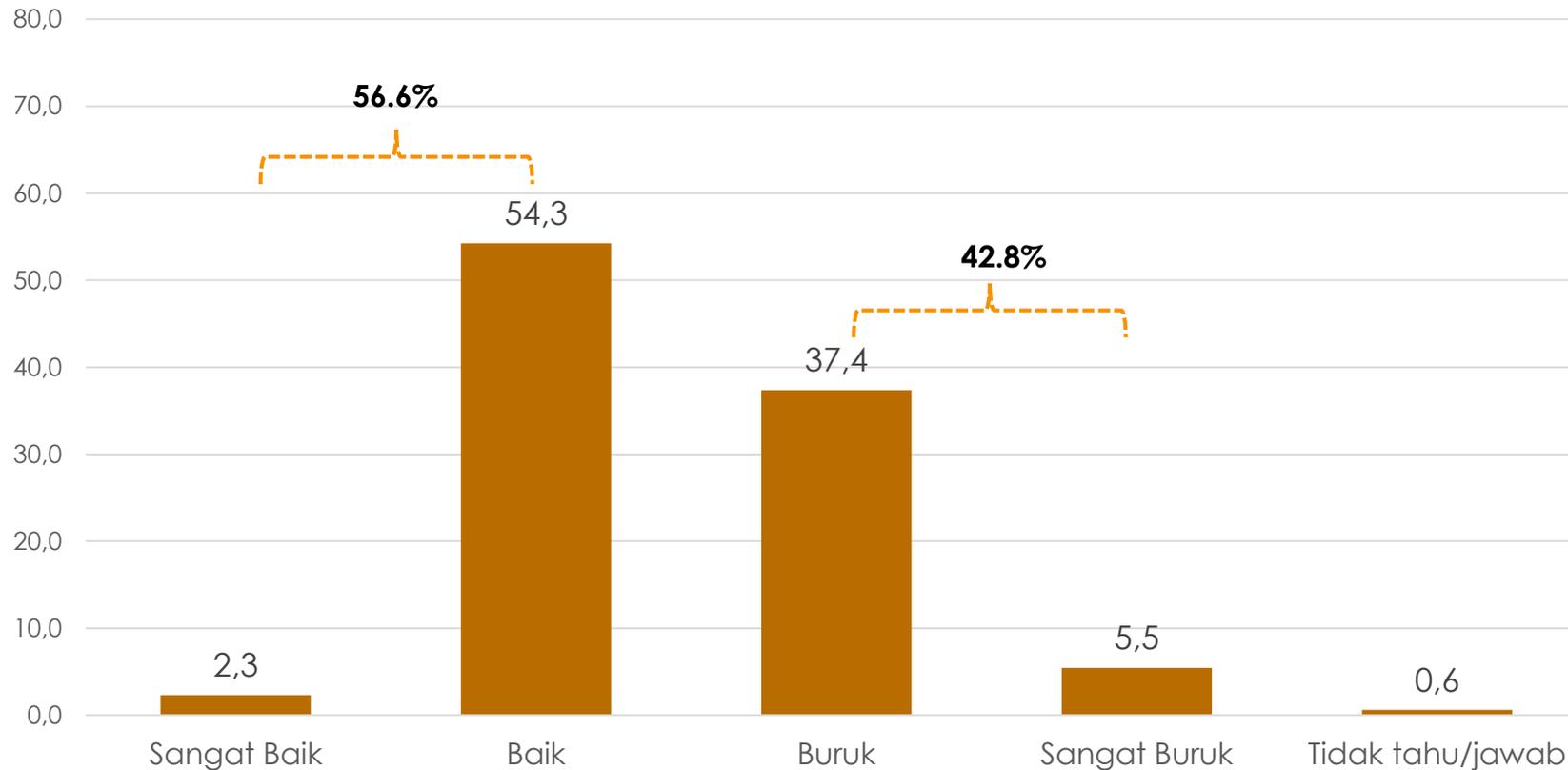
	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.8	1.8
SUMATERA UTARA	5.3	5.3
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.3	2.3
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.2	3.2
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.7	0.7
DKI JAKARTA	4.1	4.1
JAWA BARAT	17.9	17.6
JAWA TENGAH	13.9	13.9
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	15.4	15.5
BANTEN	4.3	4.4
BALI	1.6	1.6

	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NUSA TENGGARA BARAT	1.9	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	2.0	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.9	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.9	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.3	3.3
SULAWESI TENGGARA	0.9	0.9
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.7	1.7

# KONDISI UMUM

# KONDISI EKONOMI NASIONAL

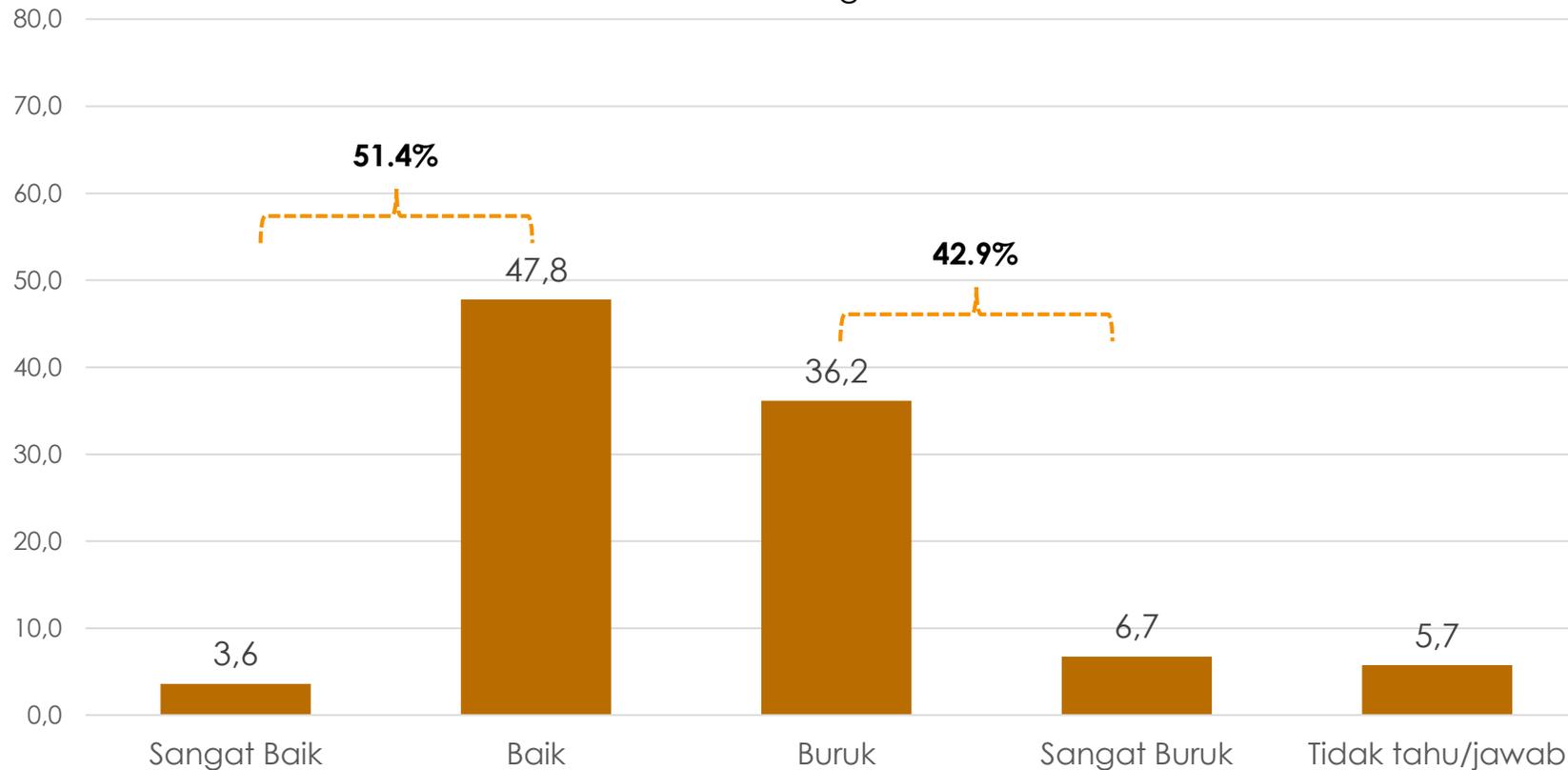
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang?



Mayoritas, 56.6%, menilai kondisi ekonomi saat ini baik/sangat baik dibanding buruk/sangat buruk 42.8%.

# KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI

Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana pemberantasan korupsi di Indonesia saat ini, apakah sangat baik, baik, buruk sangat buruk?

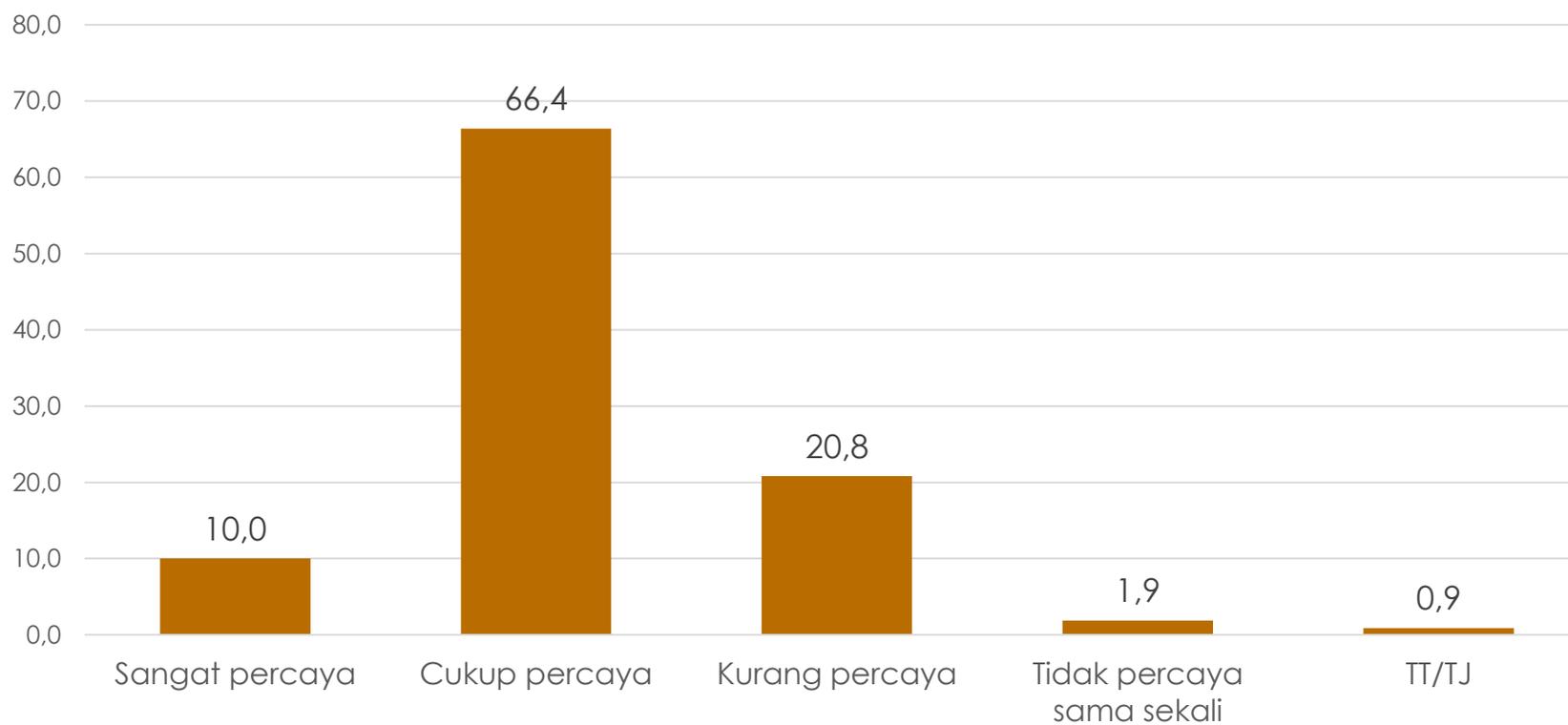


Lebih banyak, 51.4%, yang menilai pemberantasan korupsi di Indonesia saat ini baik/sangat baik, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 42.9%.

# TINGKAT KEPERCAYAAN PADA POLRI

# TINGKAT KEPERCAYAAN PADA POLRI

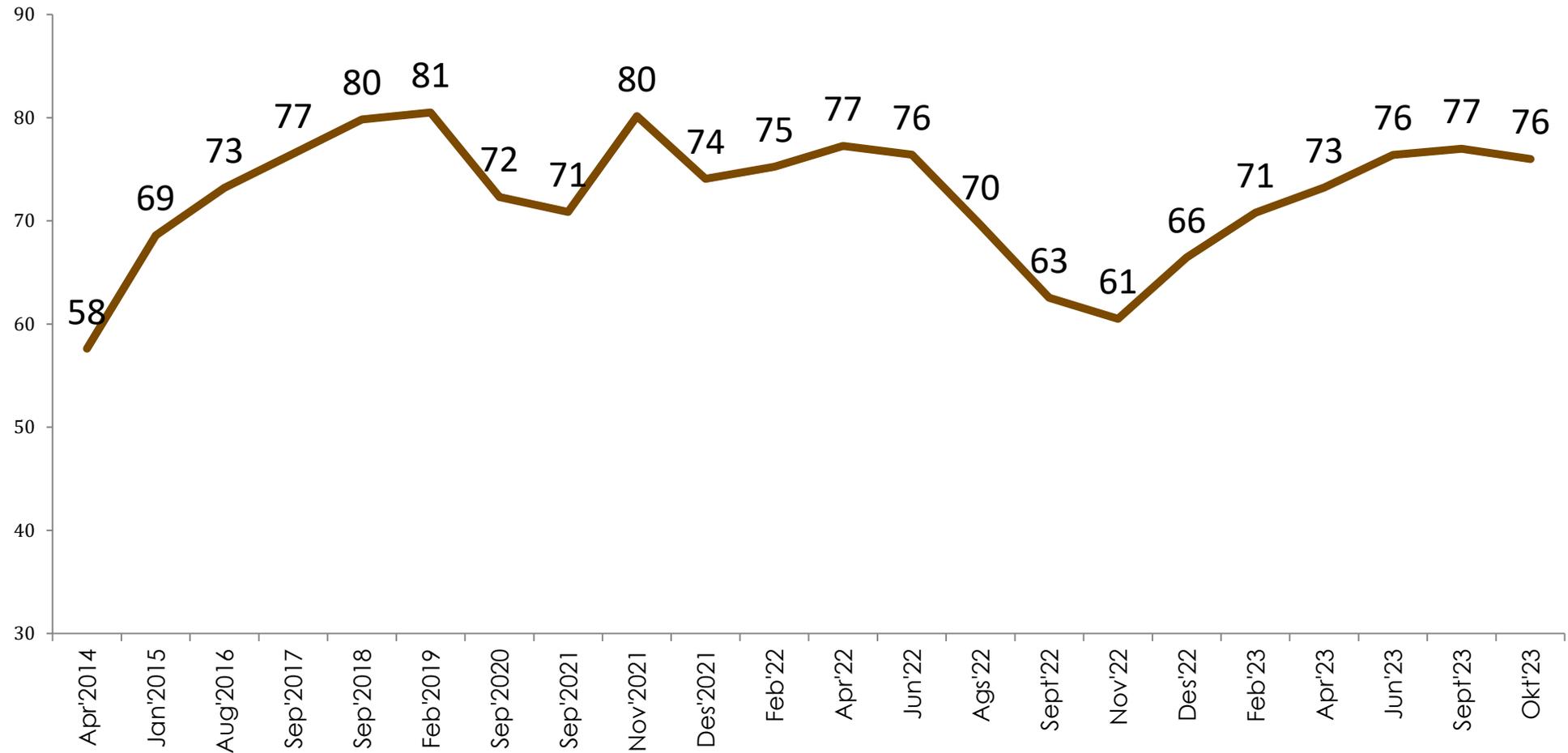
Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara di antara lembaga tinggi negara di bawah ini, apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya, atau tidak percaya sama sekali? KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA (POLRI) (%)



Mayoritas 76.4% sangat atau cukup percaya dengan Polri.



# TREN KEPERCAYAAN TERHADAP POLRI



# TINGKAT KEPERCAYAAN POLRI MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)			
	BASE	Sangat/Cukup percaya	Kurang/Tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	51.0	74.3	25.1	0.6
Perempuan	49.0	78.5	20.3	1.2
<b>USIA</b>				
<= 21 tahun	9.6	72.0	27.9	0.1
22 - 25 tahun	9.6	76.6	23.4	0.0
26 - 40 tahun	36.4	71.4	28.0	0.7
41 - 55 tahun	26.1	79.3	19.6	1.2
> 55 tahun	18.4	84.3	13.9	1.8
<b>ETNIS</b>				
Jawa	40.8	77.8	21.1	1.1
Sunda	16.7	74.3	25.4	0.2
Batak	4.1	74.4	25.4	0.1
Madura	3.1	89.3	10.7	0.0
Betawi	2.4	87.7	10.0	2.3
Minang	3.2	55.3	44.7	0.0
Bugis	3.1	69.1	29.2	1.8
Melayu	2.5	34.3	65.7	0.0
Lainnya	24.1	80.9	18.0	1.2
<b>AGAMA</b>				
Islam	88.4	75.1	24.0	0.8
Protestan/Katolik	9.1	83.1	15.6	1.3
Lainnya	2.5	95.0	2.9	2.1

	Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)			
	BASE	Sangat/Cukup percaya	Kurang/Tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	36.2	85.3	13.5	1.2
SLTP	18.3	80.8	19.1	0.1
SLTA	32.1	70.5	28.7	0.8
Kuliah	13.5	60.2	38.3	1.5
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/peternak/nelayan	15.9	81.6	17.3	1.1
Buruh kasar, sopir/ojek, keamanan, warung/PKL, tidak tetap, menganggur	27.2	74.8	24.8	0.4
Wiraswasta, pengusaha	7.3	75.7	23.6	0.7
Pegawai (negeri/swasta), Guru/Dosen, Profesional	9.9	68.7	30.2	1.1
Ibu Rumah Tangga	29.5	79.4	19.4	1.2
Masih sekolah/kuliah	5.0	64.3	35.7	0.0
Lainnya	5.3	78.0	19.7	2.3
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	21.8	78.3	20.6	1.1
1 - < 2 juta	34.4	78.7	20.1	1.2
2 - < 4 juta	30.4	74.7	24.6	0.6
=> 4 juta	13.4	71.4	28.2	0.4

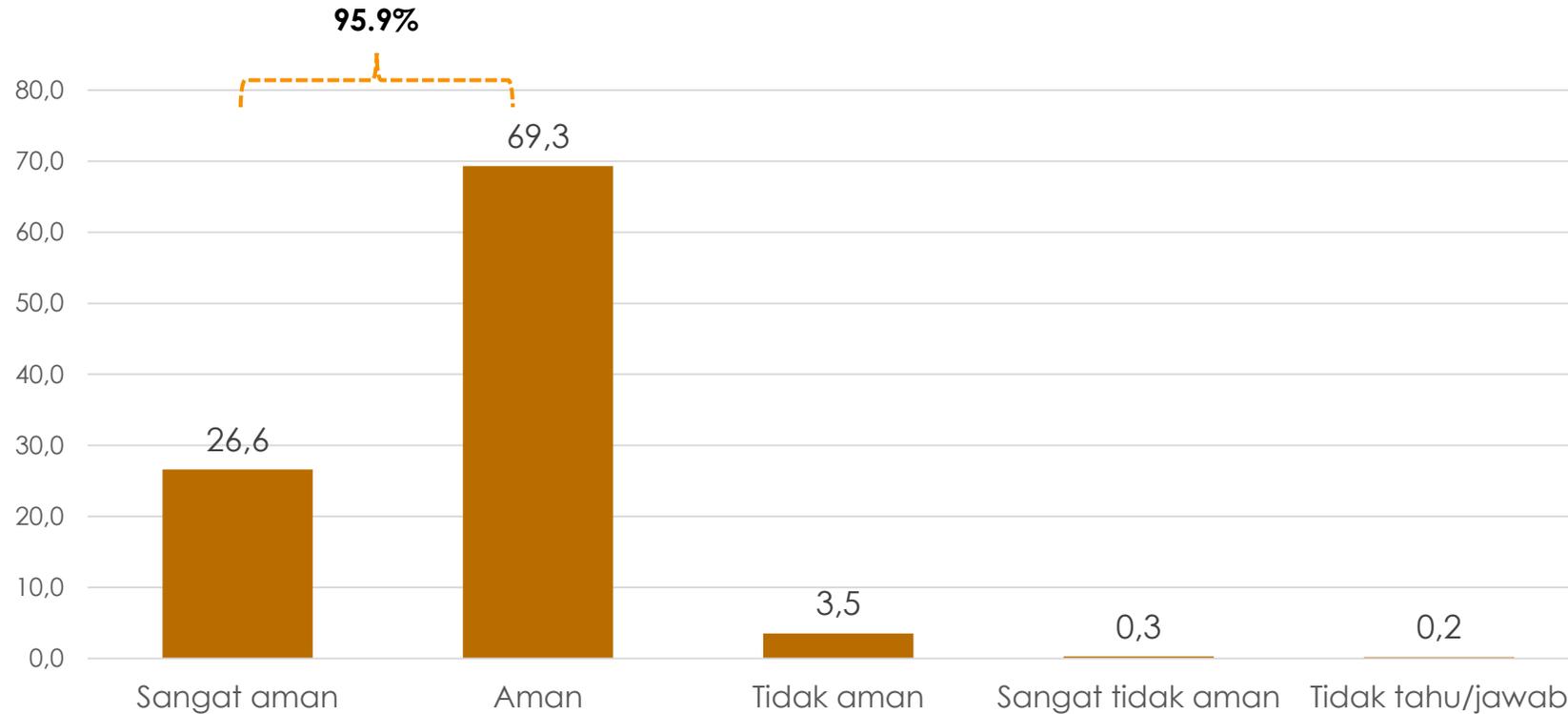
# TINGKAT KEPERCAYAAN POLRI MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	BASE	Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)		
		Sangat/Cukup percaya	Kurang/Tidak percaya sama sekali	TT/TJ
<b>DESA/KOTA</b>				
Pedesaan	<b>49.3</b>	81.6	17.6	0.8
Perkotaan	<b>50.7</b>	71.2	27.8	1.0
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	<b>21.1</b>	65.6	34.0	0.4
BANTEN	<b>4.3</b>	68.3	31.7	0.0
DKI	<b>4.1</b>	52.7	47.3	0.0
JABAR	<b>17.9</b>	77.5	21.6	0.9
JATENG DIY	<b>15.3</b>	86.1	12.6	1.3
JATIM	<b>15.4</b>	82.6	16.5	0.9
BALI NUSA	<b>5.5</b>	86.7	10.6	2.7
KALIMANTAN	<b>6.0</b>	78.4	20.8	0.8
SULAWESI	<b>7.2</b>	87.8	11.9	0.4
MALUKU PAPUA	<b>3.3</b>	58.1	39.1	2.8

PENDUKUNG KEPERCAYAAN PADA POLRI:  
RASA AMAN

# MERASA AMAN DI TEMPAT TINGGAL SAAT INI

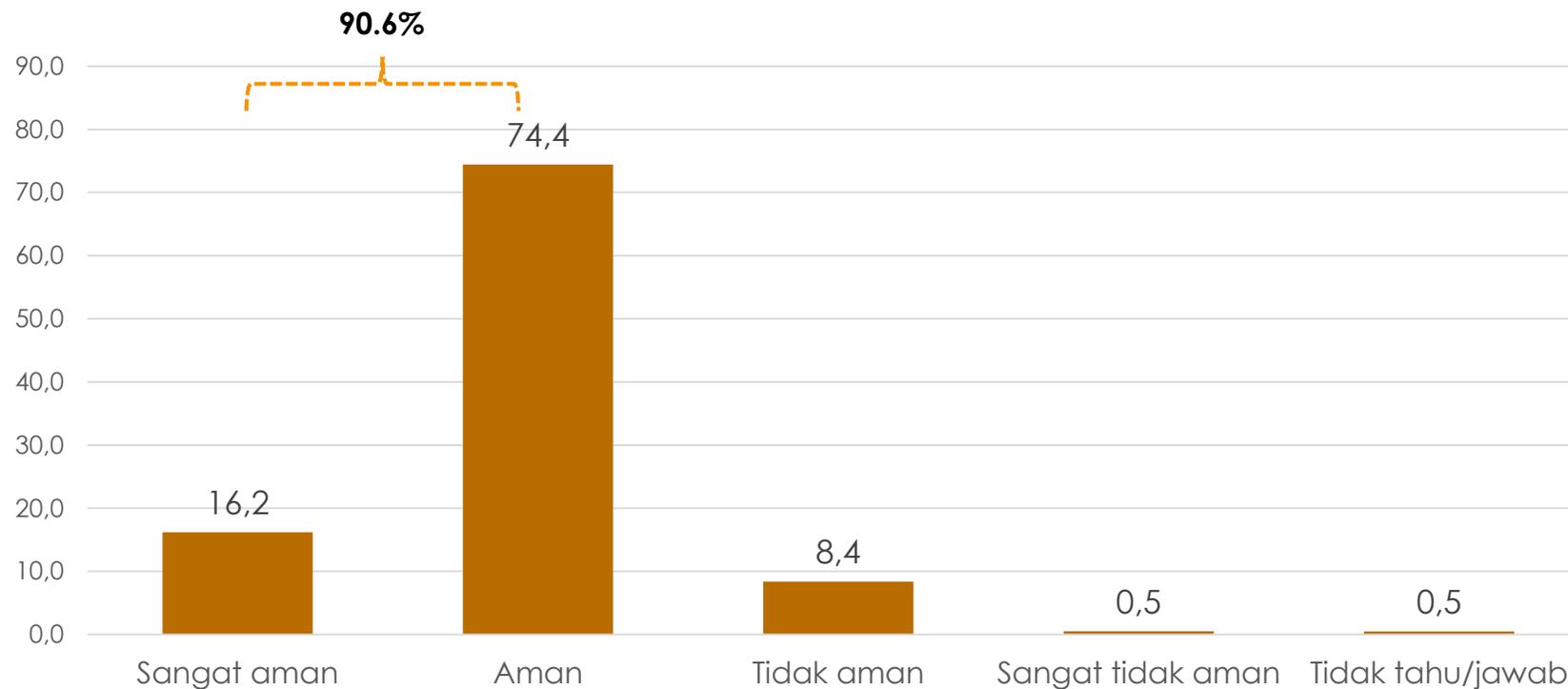
Seberapa merasa amankah Bapak/Ibu/Saudara bertempat tinggal di wilayah anda?



Hampir semua warga merasa aman/sangat aman di tempat tinggalnya saat ini, 95.9%.

# PERASAAN AMAN SAAT BERJALAN SENDIRIAN DI MALAM HARI

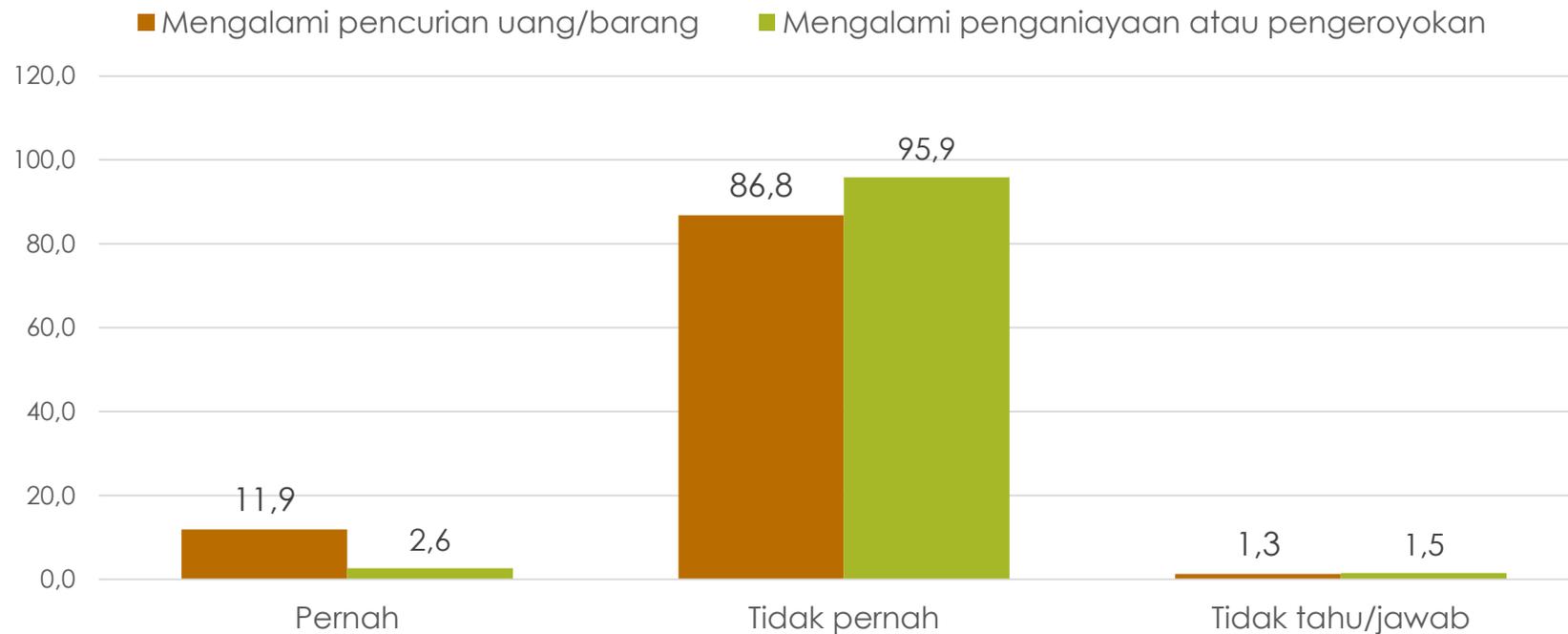
Seberapa merasa amankah berjalan sendiri di malam hari di wilayah Bapak/Ibu/Saudara?



Mayoritas, 90.6%, warga merasa aman/sangat aman berjalan sendiri di malam hari di sekitar wilayah tempat tinggalnya, sementara masih ada sekitar 8.9% yang merasa tidak aman.

# PENGALAMAN PRIBADI/KELUARGA MENGALAMI TINDAK KEJAHATAN DALAM TIGA BULAN TERAKHIR

Dalam tiga bulan terakhir, apakah Bapak/Ibu/Saudara atau anggota keluarganya pernah mengalami ...?

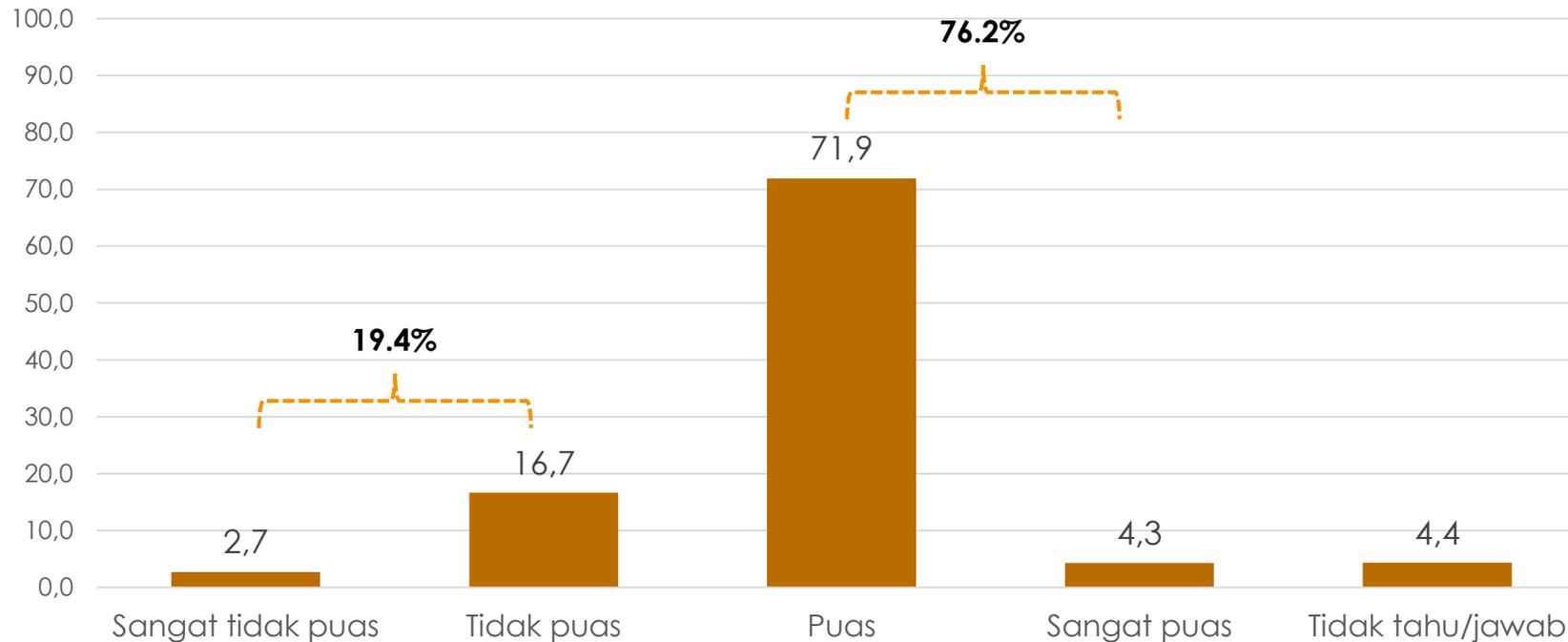


Sekitar 11.9% pernah mengalami pencurian uang/barang, sementara 2.6% pernah mengalami penganiayaan/pengeroyokan.

EVALUASI ATAS KINERJA POLISI  
MEMELIHARA KAMTIBMAS DAN  
PELAYANAN MASYARAKAT

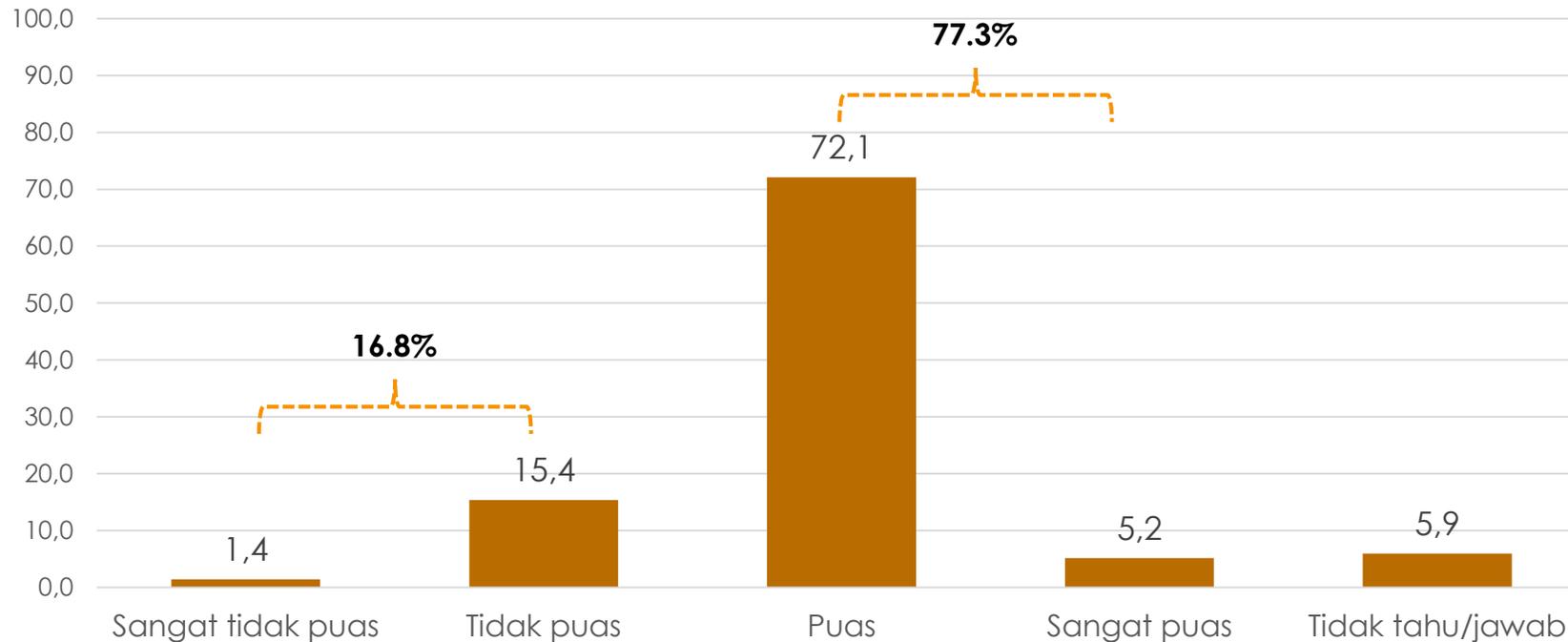
# TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KEPOLISIAN DALAM MENINDAKLANJUTI LAPORAN MASYARAKAT

**PILAR 1: MENGAKOMODIR ASPIRASI MASYARAKAT:** Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas terhadap kinerja Kepolisian di wilayah Ibu/Bapak dalam menindaklanjuti laporan yang diberikan oleh masyarakat?



# TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KEPOLISIAN DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN MASYARAKAT

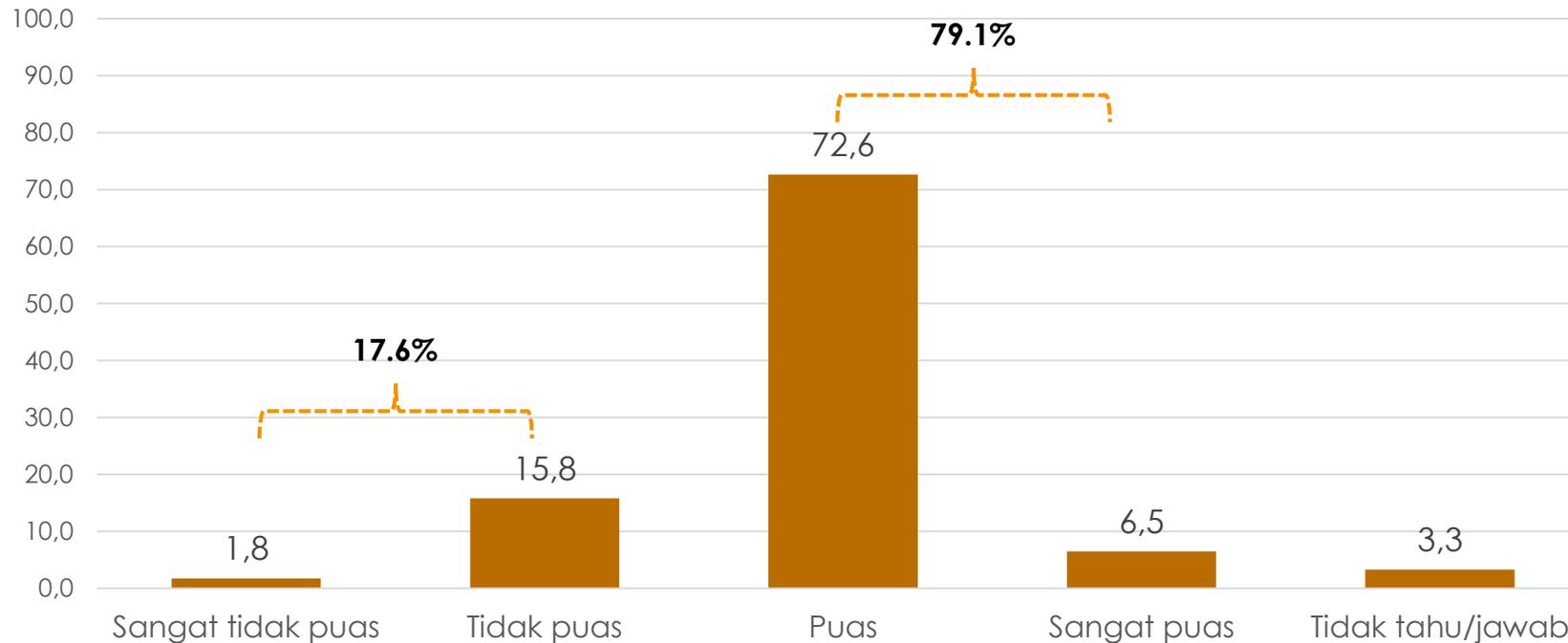
**PILAR 1: MENGAKOMODIR ASPIRASI MASYARAKAT:** Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas atau tidak puas terhadap kinerja Kepolisian di wilayah Ibu/Bapak dalam membangun komunikasi kepada masyarakat (contoh: peran bhabinkamtibmas di wilayah anda)?



Mayoritas, 77.3%, merasa puas/sangat puas dengan kinerja Kepolisian di wilayah Ibu/Bapak dalam membangun komunikasi kepada masyarakat, sementara yang tidak puas/sangat tidak puas sekitar 16.8%, tidak menjawab 5.9%.

# TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KEPOLISIAN DALAM MEMELIHARA KEAMANAN DAN KETERTIBAN

**PILAR 2: EFEKTIVITAS KEPOLISIAN:** Seberapa puas Bapak/Ibu/Saudara dengan kinerja Polisi dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (patroli, pengamanan pasar, pengamanan keramaian atau kegiatan Masyarakat babhinkamtibmas) ?

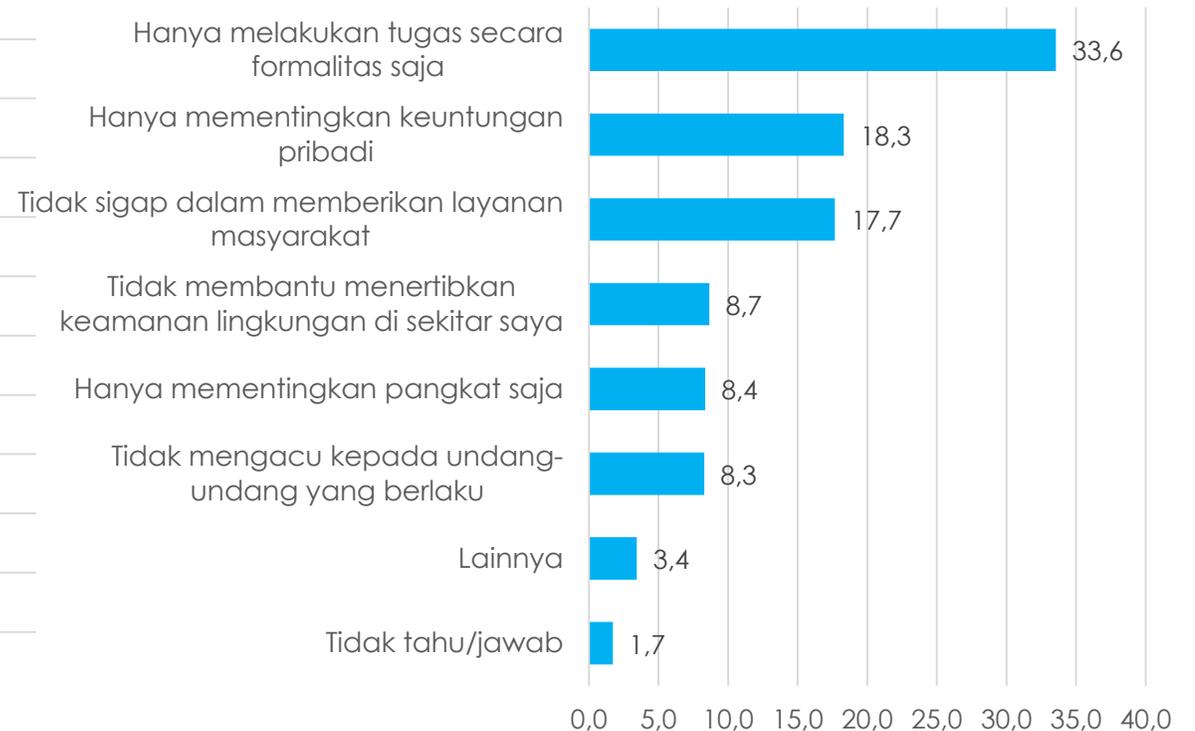
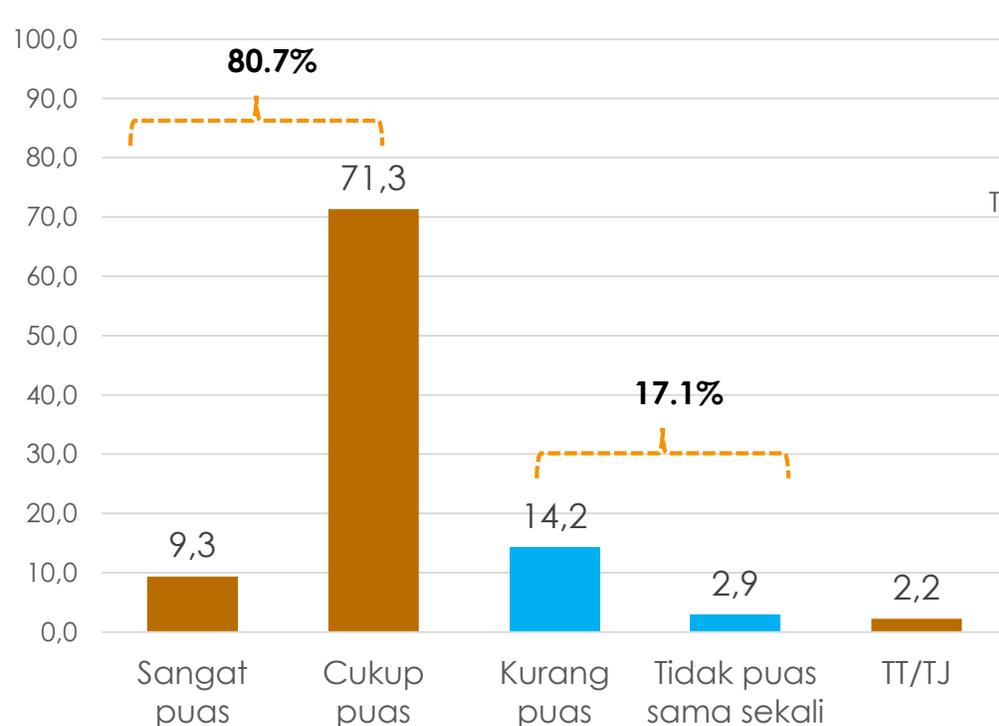


Mayoritas, 79.1%, merasa puas/sangat puas dengan kinerja Polisi dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (patroli, pengamanan pasar, pengamanan keramaian atau kegiatan Masyarakat babhinkamtibmas), sementara yang tidak puas/sangat tidak puas sekitar 17.6%, tidak menjawab 3.3%.

# TINGKAT KEPUASAN TERHADAP KEPOLISIAN DALAM MENJALANKAN TUGASNYA

**PILAR 2: EFEKTIVITAS KEPOLISIAN:** Secara umum apakah Bapak/Ibu/Saudara sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kinerja Polri dalam menjalankan tugasnya?

Menurut Ibu/Bapak, apa alasan Ibu/Bapak KURANG PUAS atau TIDAK PUAS dengan kinerja Polri? **(Base: Merasa tidak puas)**



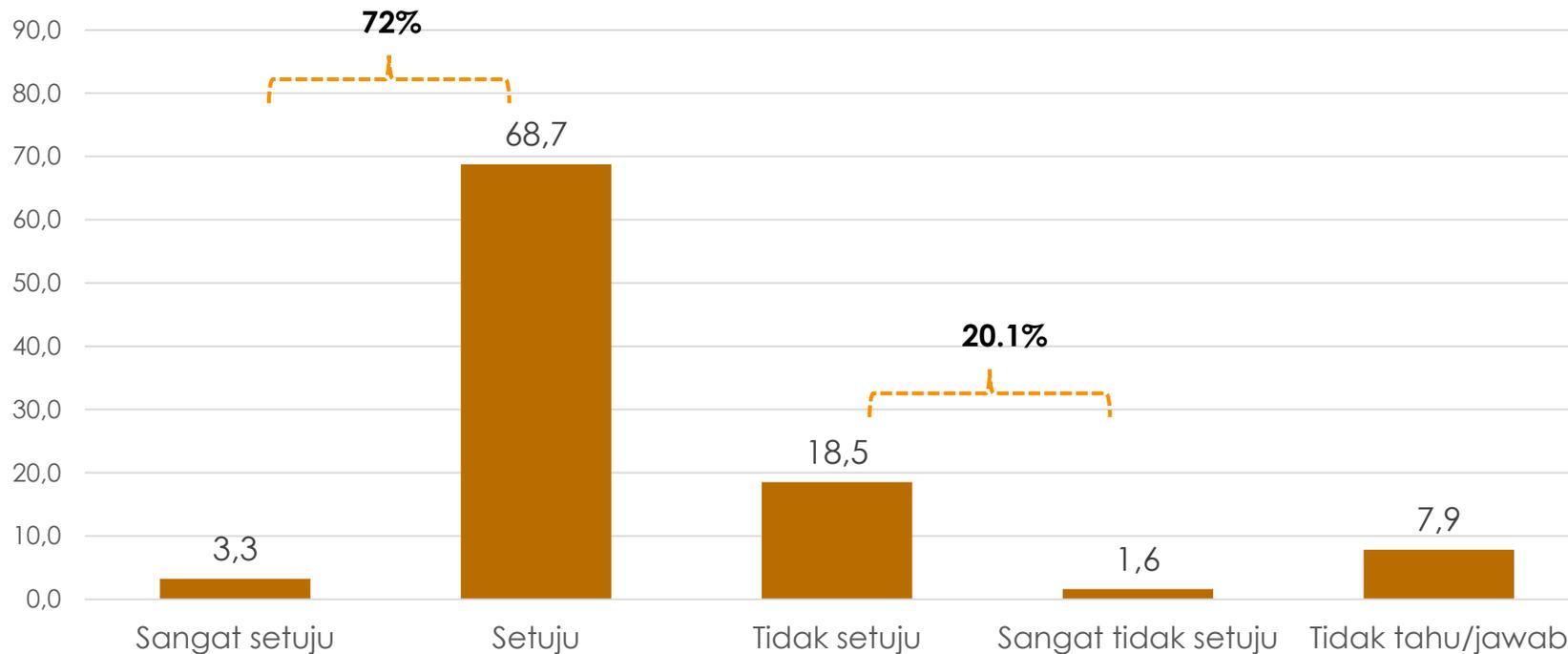
Mayoritas, 80.7%, merasa puas/sangat puas dengan kinerja Polri dalam menjalankan tugasnya. Sekitar 17.1% merasa kurang/tidak puas sama sekali, terutama karena hanya melakukan tugas secara formalitas saja.



# PERSEPSI TERHADAP REFORMASI POLISI

# DALAM TIGA BULAN TERAKHIR KEPOLISIAN BERUBAH KE ARAH YANG LEBIH BAIK?

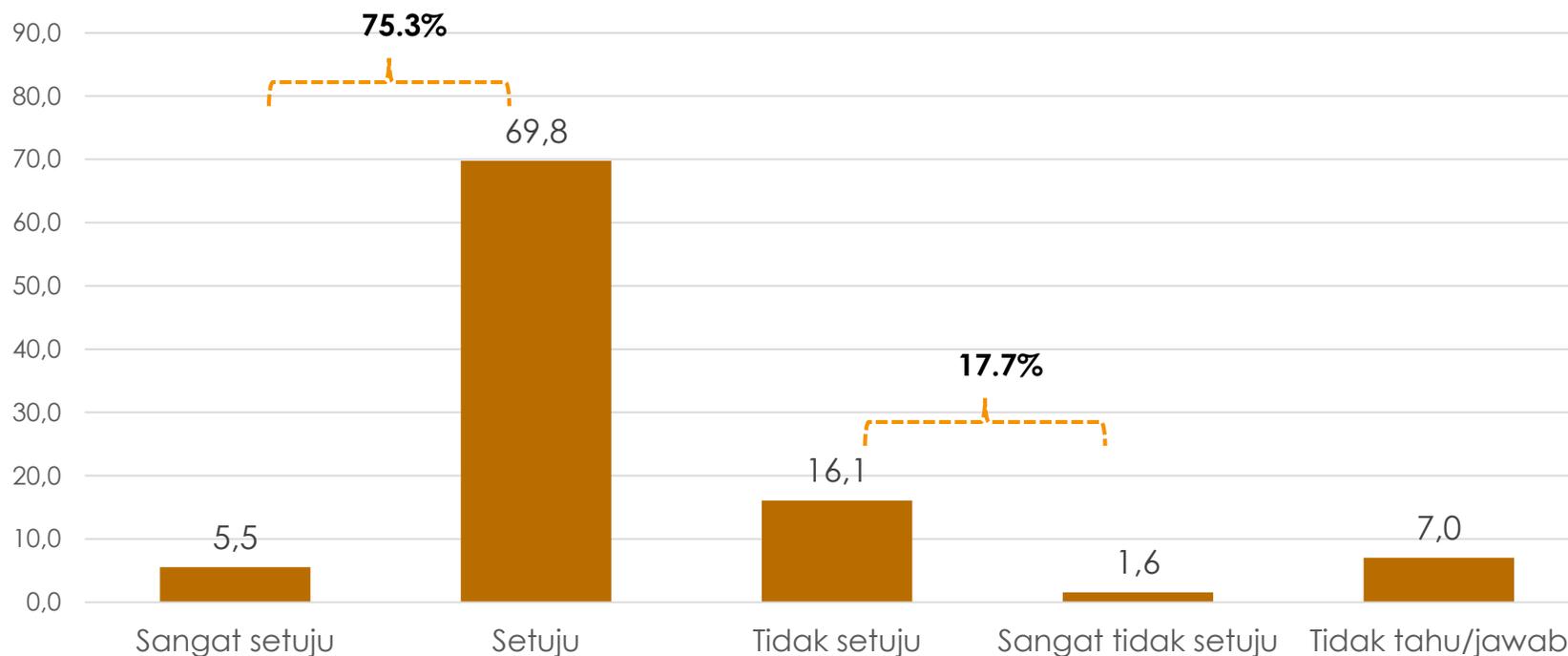
Apakah Ibu/Bapak merasakan ada perubahan Kepolisian ke arah lebih baik dalam tiga bulan terakhir?



Mayoritas, 72%, setuju/sangat setuju bahwa ada perubahan Kepolisian ke arah lebih baik dalam tiga bulan terakhir, sementara masih terdapat 20.1% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, dan tidak menjawab 7.9%.

# KEPOLISIAN SUDAH MELAKUKAN PERUBAHAN POSITIF UNTUK MENGEMBALIKAN KEPERCAYAAN PUBLIK?

Pasca terungkapnya beberapa kasus yang melibatkan anggota Kepolisian pada tahun lalu, apakah Ibu/Bapak setuju Kepolisian sudah melakukan perubahan positif untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat?

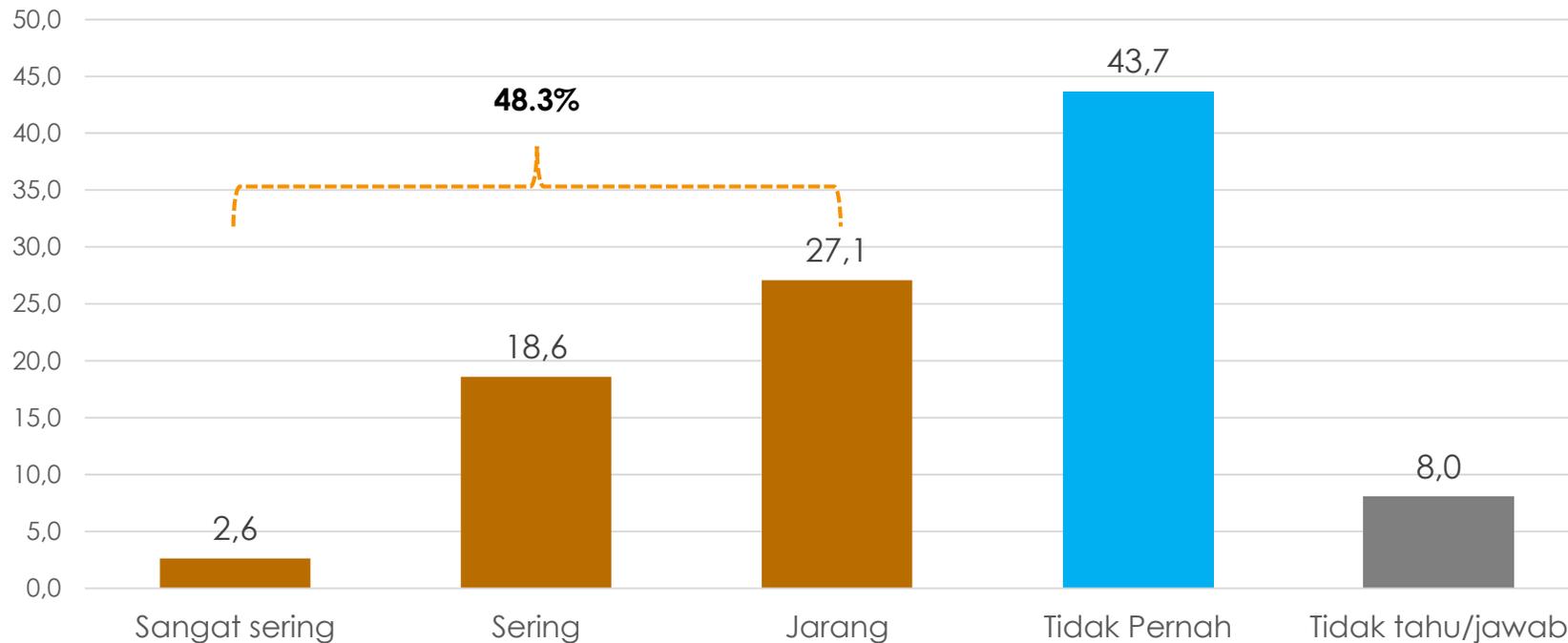


Mayoritas, 75.3%, setuju/sangat setuju bahwa Kepolisian sudah melakukan perubahan positif untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat, sementara masih terdapat 17.7% yang tidak setuju/sangat tidak setuju, dan tidak menjawab 7%.

CATATAN PUBLIK: PEKERJAAN RUMAH  
POLRI

# MELIHAT ANGGOTA KEPOLISIAN YANG BERGAYA HEDON/GLAMOR?

Dalam tiga bulan terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak melihat anggota Kepolisian yang bergaya hidup hedon/glamor atau ikut dalam kelompok yang dipersepsikan bergaya hedon/glamor?

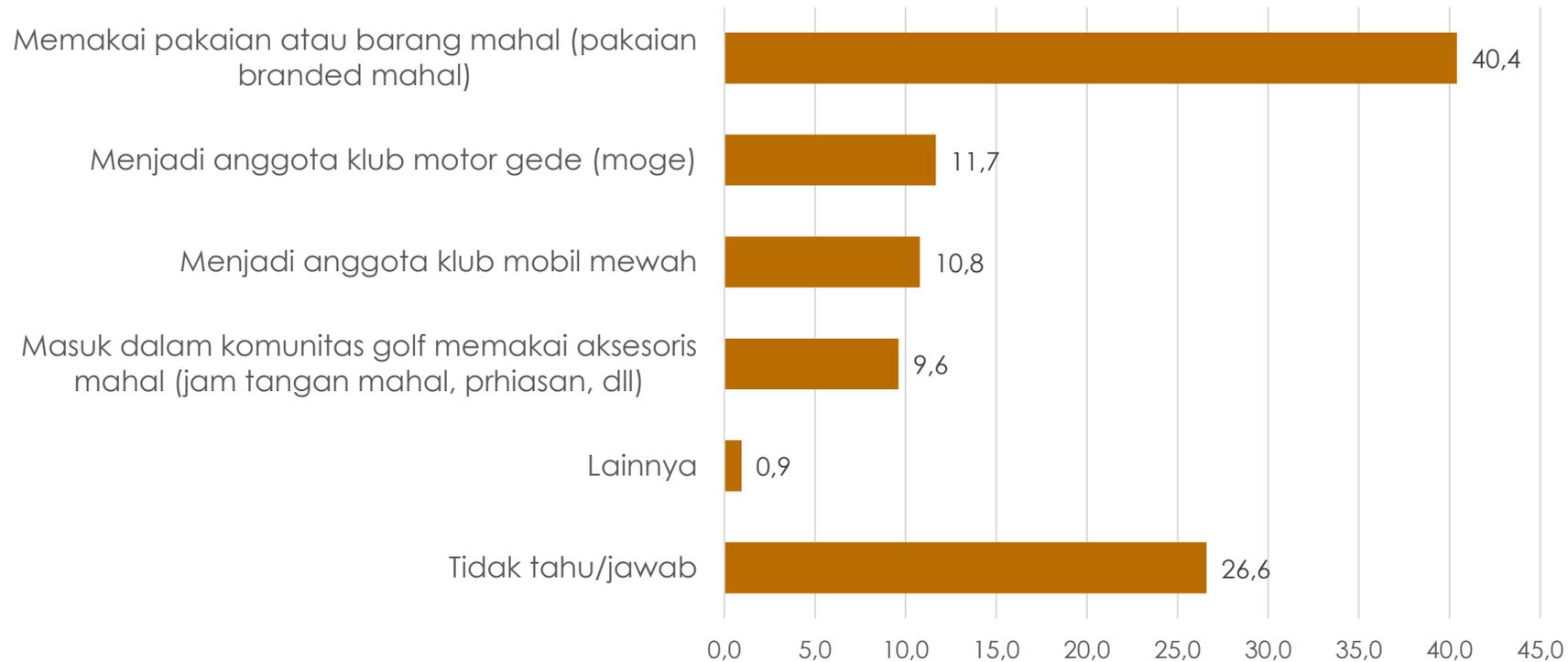


Hampir separuh warga, sekitar 48.3%, pernah melihat anggota Kepolisian yang bergaya hidup hedon/glamor atau ikut dalam kelompok yang dipersepsikan bergaya hedon/glamor.

# GAYA HIDUP HEDON ANGGOTA POLRI YANG PALING SERING DILIHAT

Di antara hal gaya hidup mewah/hedon berikut, manakah tindakan yang paling sering Ibu/Bapak jumpai dari anggota Polri dan/atau anggota keluarga kepolisian?

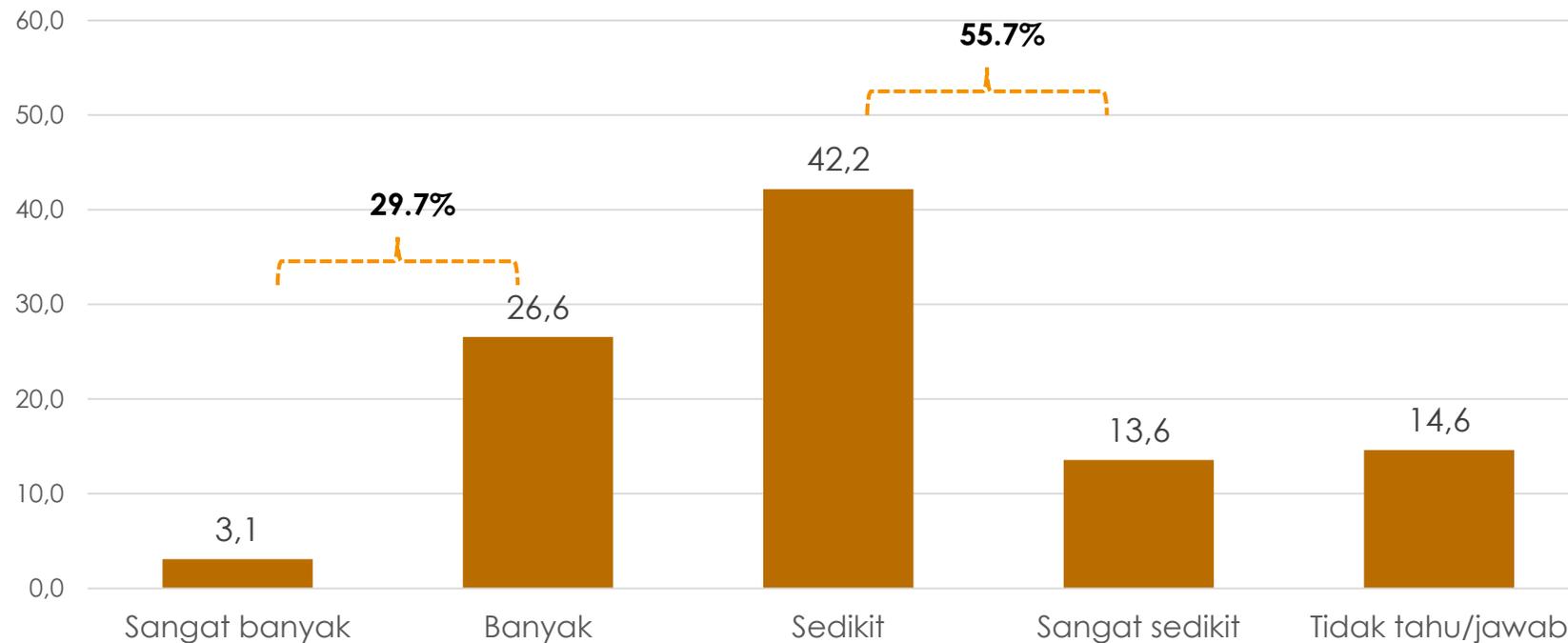
**(BASE: Pernah melihat anggota Kepolisian yang bergaya hidup hedon/glamor)**



Dari yang pernah melihat, paling banyak melihat anggota Polri yang memaki pakaian/ barang mahal.

# BERAPA BANYAK ANGGOTA KEPOLISIAN YANG MENUNJUKKAN PERILAKU AROGAN?

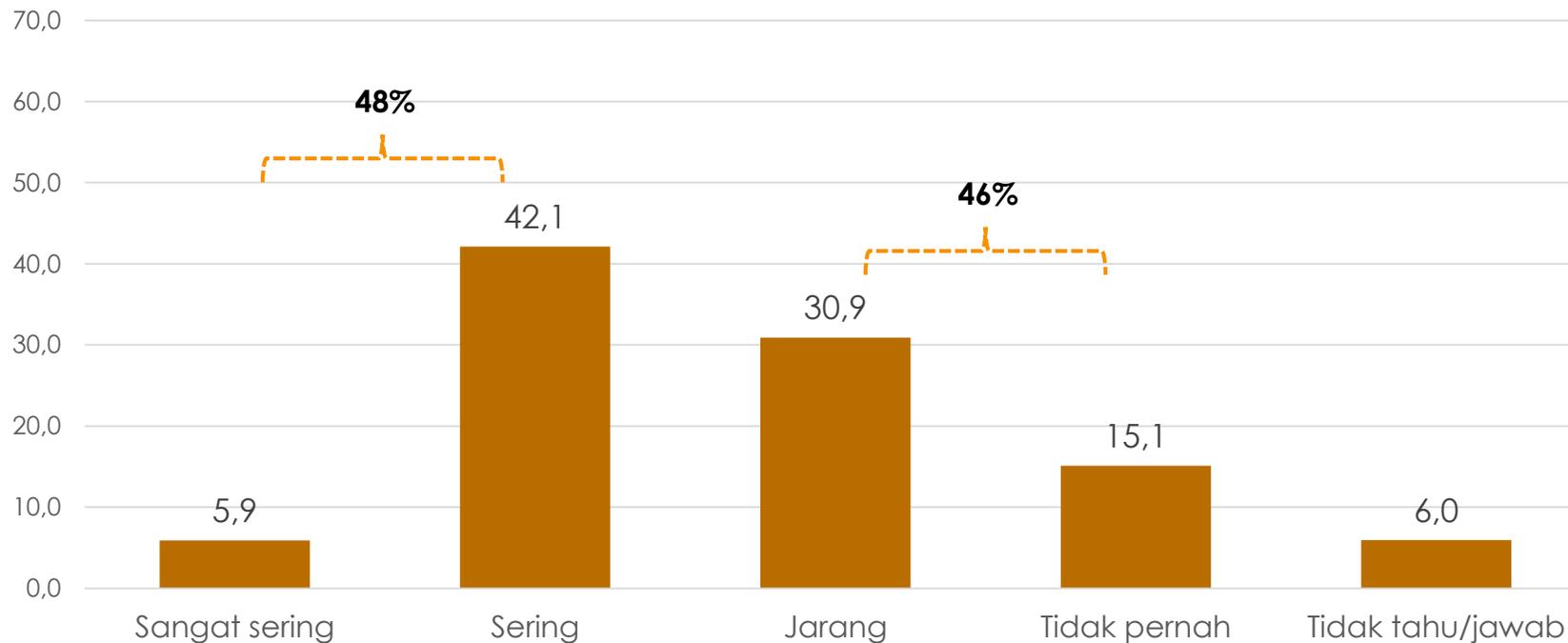
Menurut Ibu/Bapak, seberapa banyak atau sedikit anggota Kepolisian menunjukkan perilaku arogan atau tidak profesional dalam bertugas?



Mayoritas, 55.7%, sedikit/sangat sedikit anggota Kepolisian menunjukkan perilaku arogan atau tidak profesional dalam bertugas, sementara sekitar 29.7% menilai banyak/sangat banyak.

# KEHADIRAN ANGGOTA KEPOLISIAN MENGATUR LALU LINTAS DAN KEAMANAN PADA JAM PADAT

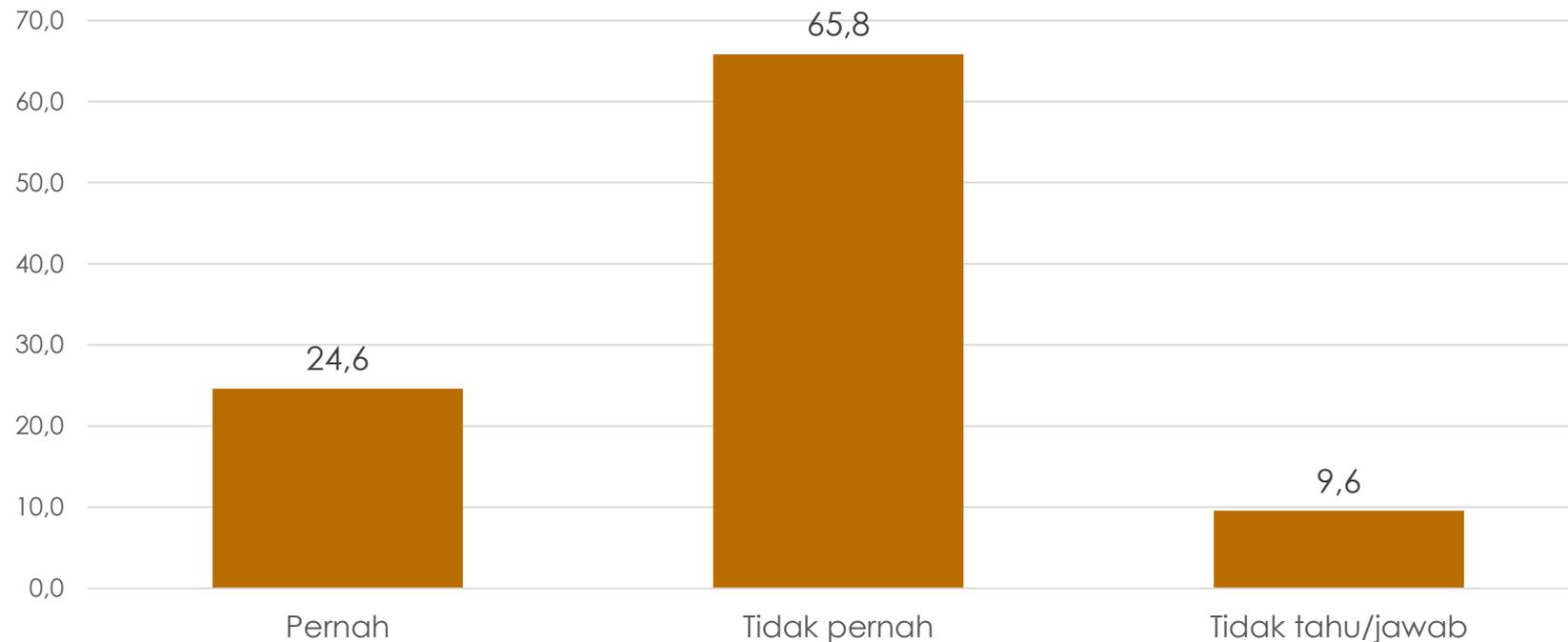
Pada wilayah tempat tinggal Ibu/Bapak, seberapa sering Ibu/Bapak melihat kehadiran anggota Kepolisian mengatur lalu-lintas dan keamanan pada jam-jam padat aktivitas masyarakat (jam berangkat dan pulang) sekolah/kerja pada titik rawan kemacetan di jalan raya atau daerah pusat keramaian lainnya?



Sekitar 48% sering/sangat sering melihat kehadiran anggota Kepolisian mengatur lalu-lintas dan keamanan pada jam-jam padat aktivitas masyarakat (jam berangkat dan pulang) sekolah/kerja pada titik rawan kemacetan di jalan raya atau daerah pusat keramaian lainnya, sementara sekitar 30.9% jarang, dan 15.1% nya tidak pernah melihat.

# PENGALAMAN PRIBADI/KERABAT YANG MENJADI KORBAN PUNGLI SAAT MENGGUNAKAN PELAYANAN KEPOLISIAN

Dalam tiga bulan terakhir, apakah Ibu/Bapak pernah menjadi korban pungli/gratifikasi saat menggunakan pelayanan Kepolisian (seperti pembuatan SIM, SKCK, dll) atau mengetahui ada keluarga atau teman yang menjadi korban pungli/gratifikasi saat menggunakan pelayanan Kepolisian?

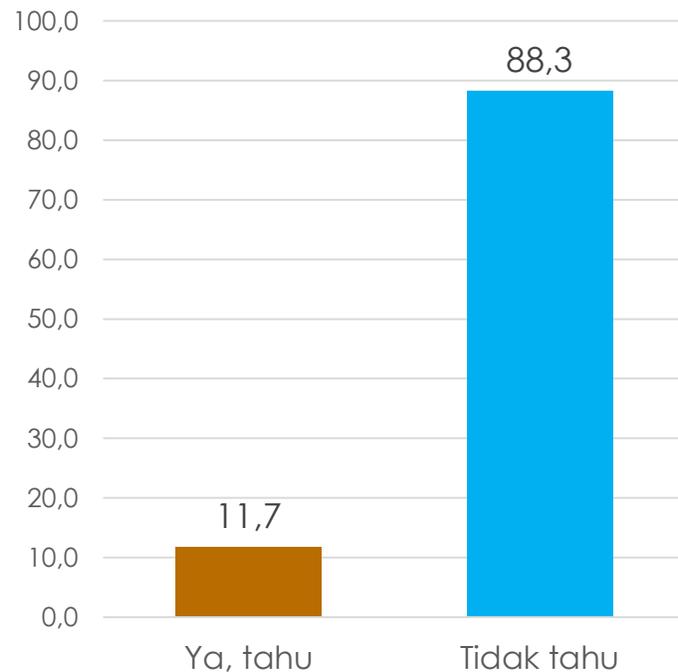


Sekitar 24.6% pernah menjadi korban pungli/gratifikasi saat menggunakan pelayanan Kepolisian (seperti pembuatan SIM, SKCK, dll) atau mengetahui ada keluarga atau teman yang menjadi korban pungli/gratifikasi saat menggunakan pelayanan Kepolisian.

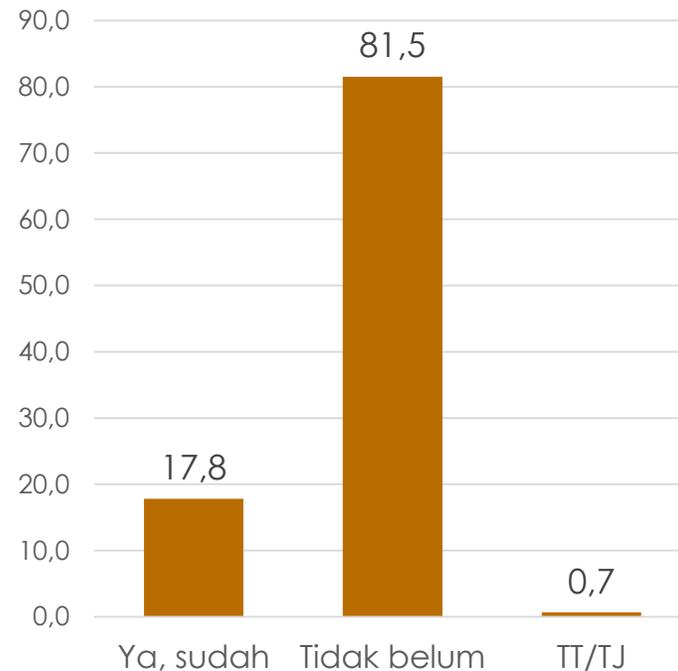
HARAPAN: PROGRAM LAYANAN YANG  
PERLU DIKETAHUI PUBLIK LEBIH LUAS

# SUPERAPP PRESISI

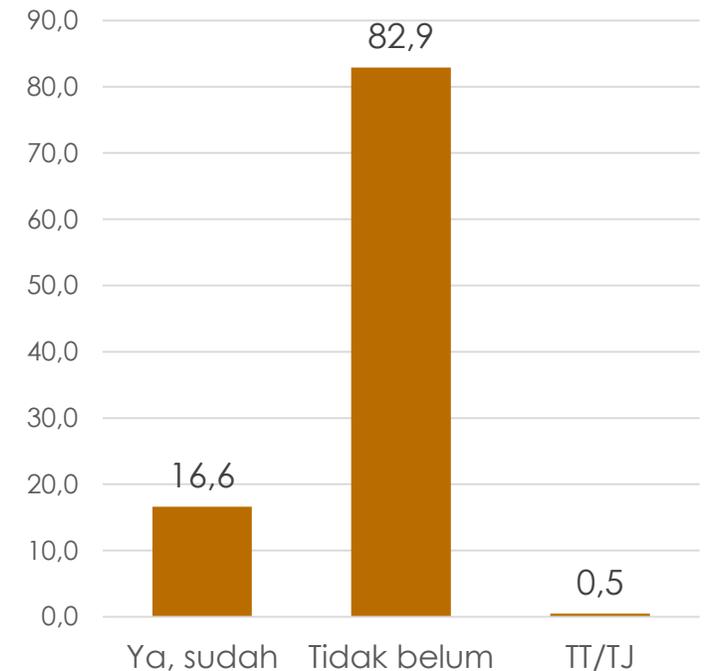
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang layanan Kepolisian Aplikasi Polri SuperApp Presisi?



**Jika tahu**, apakah Ibu/Bapak sudah mengunduh Aplikasi Polri SuperApp Presisi?  
(Base: Tahu SuperApp Presisi)



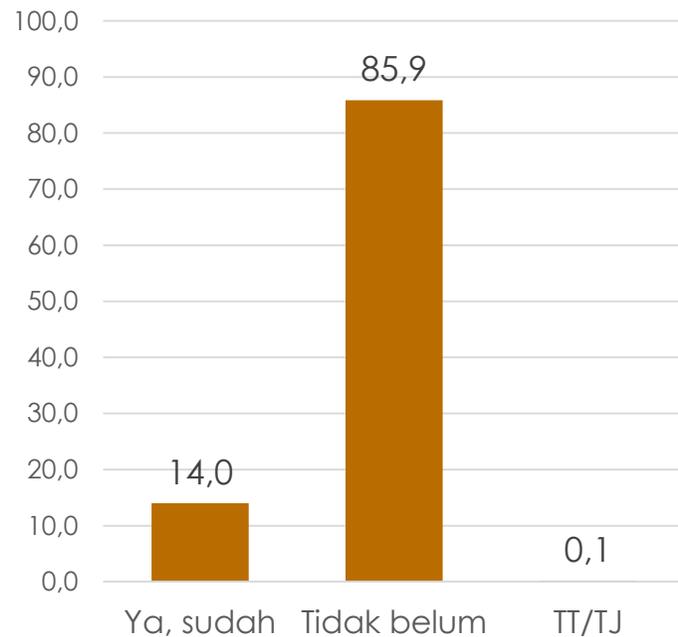
**Jika tahu**, apakah Ibu/Bapak sudah mendaftar (sign-up) pada Aplikasi Polri SuperApp Presisi?  
(Base: Tahu SuperApp Presisi)



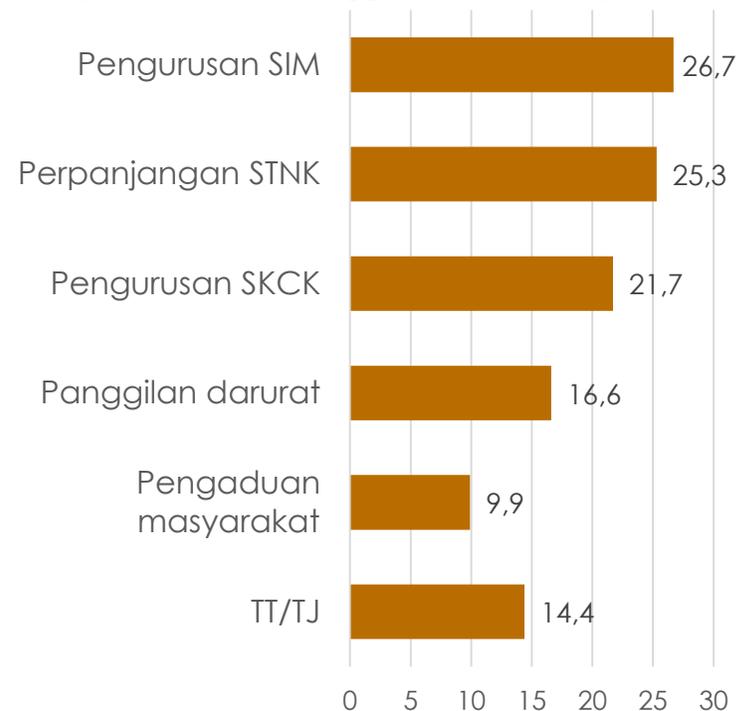
Mayoritas masih belum tahu, sementara baru sekitar 11.7% yang tahu SuperApp Presisi, dari yang tahu baru 17.8% yang sudah mengunduh, dan sekitar 16.6% yang sudah mendaftar pada Aplikasi Polri SuperApp Presisi.

# PENGALAMAN MENGGUNAKAN SUPERAPP PRESISI (BASE: TAHU SUPERAPP PRESISI)

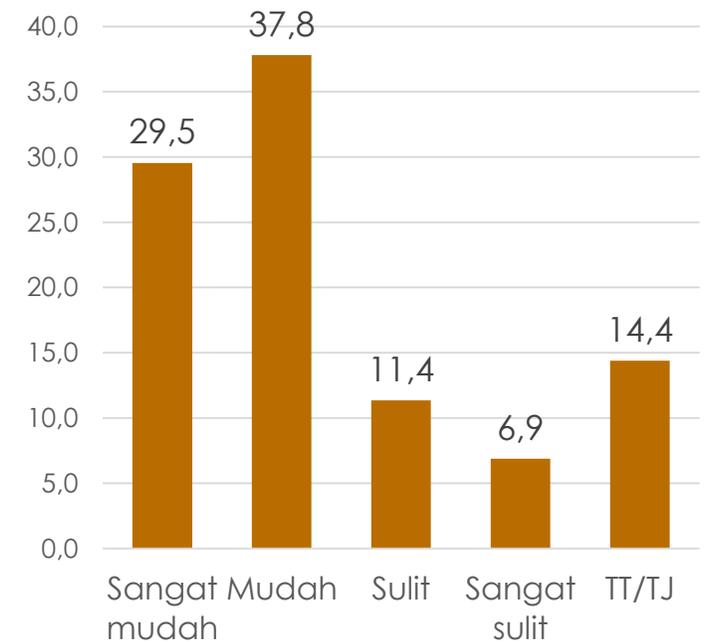
Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan layanan Aplikasi Polri SuperApp?



Jika pernah, layanan Kepolisian apakah yang Ibu/Bapak pernah gunakan melalui Aplikasi Polri SuperApp? [Jawaban bisa lebih dari satu]  
(Base: Pernah menggunakan SuperApp PRESISI)



Jika pernah, menurut Ibu/Bapak, seberapa mudah atau sulit menggunakan SuperApp?  
(Base: Tahu SuperApp Presisi)

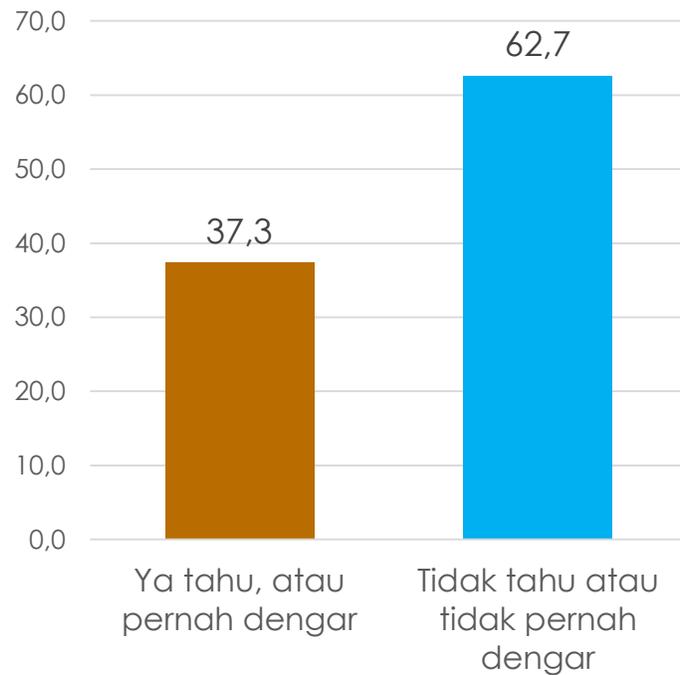


Dari yang tahu SuperApp Presisi, sekitar 14% pernah menggunakan, sementara dari yang pernah menggunakan tersebut paling banyak digunakan untuk pengurusan SIM, perpanjangan STNK, mengurus SKCK, mayoritas menilai mudah/sangat mudah dalam menggunakan SuperApp.

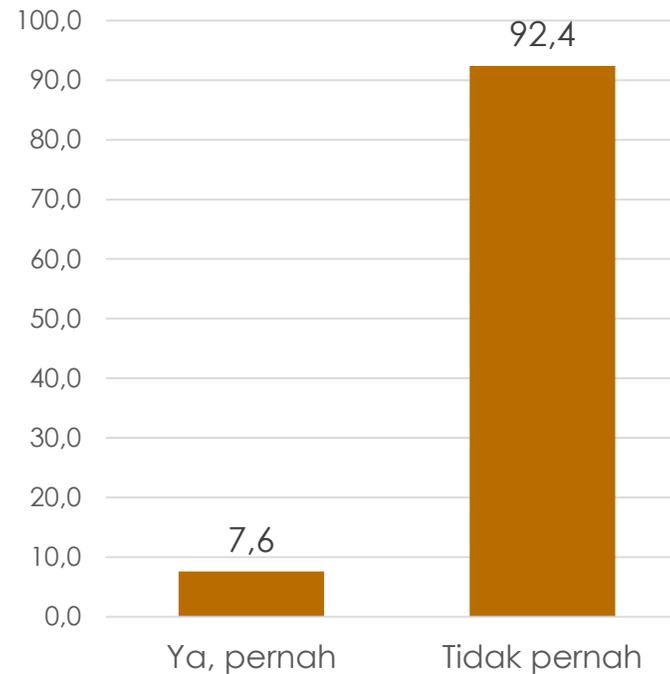


# HOTLINE 110

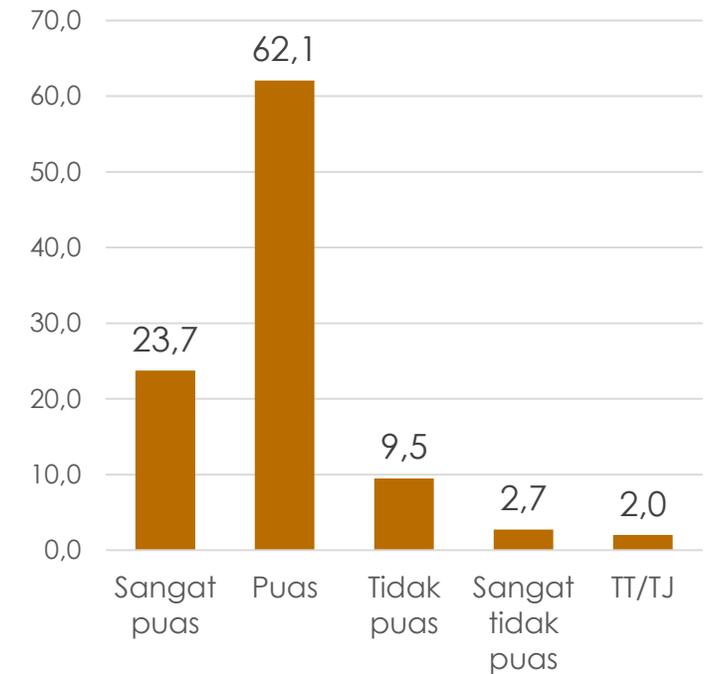
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar Hotline 110 untuk menerima pengaduan atau pelaporan masyarakat kepada Polisi?



Jika tahu, apakah Ibu/Bapak pernah melakukan pengaduan atau pelaporan melalui Hotline 110?  
(Base: Tahu Hotline 110)



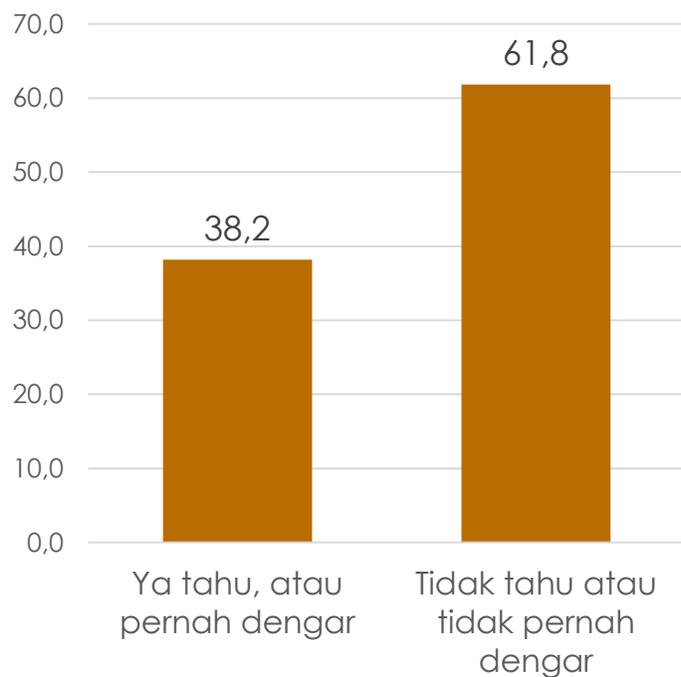
Jika pernah menggunakan Layanan Hotline 110, seberapa puas Ibu/Bapak dengan respon dari Kepolisian terhadap pengaduan atau pelaporan Ibu/Bapak?  
(Base: Tahu & pernah menggunakan Hotline 110)



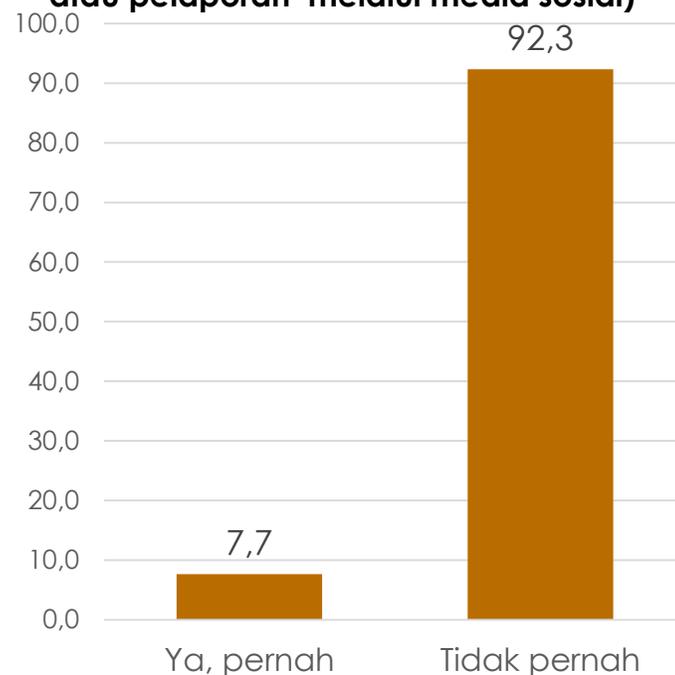
Sekitar 37.3% tahu Hotline 110, dari yang tahu sekitar 7.6% pernah menggunakan, dan mayoritas dari yang pernah menggunakan merasa puas dengan respon dari Kepolisian terhadap pengaduan atau pelaporan.

# PENGADUAN MELALUI MEDIA SOSIAL

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Kepolisian menerima pengaduan atau pelaporan melalui media sosial?

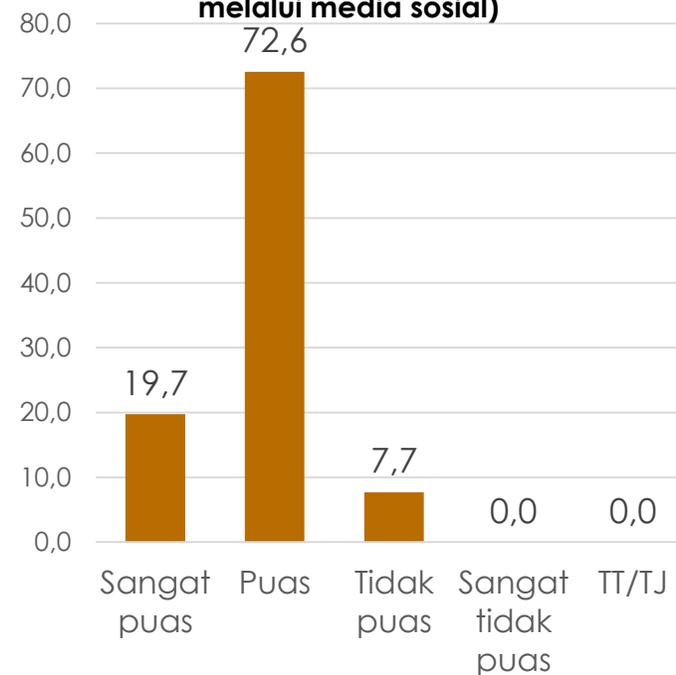


**Jika tahu**, apakah Ibu/Bapak pernah melakukan pelaporan atau pengaduan kepada Kepolisian melalui media sosial?  
(Base: Tahu Kepolisian menerima pengaduan atau pelaporan melalui media sosial)



**Jika pernah melakukan pelaporan atau pengaduan di media sosial**, seberapa puas atau tidak puas Ibu/Bapak dengan respon Kepolisian atas pengaduan tersebut?

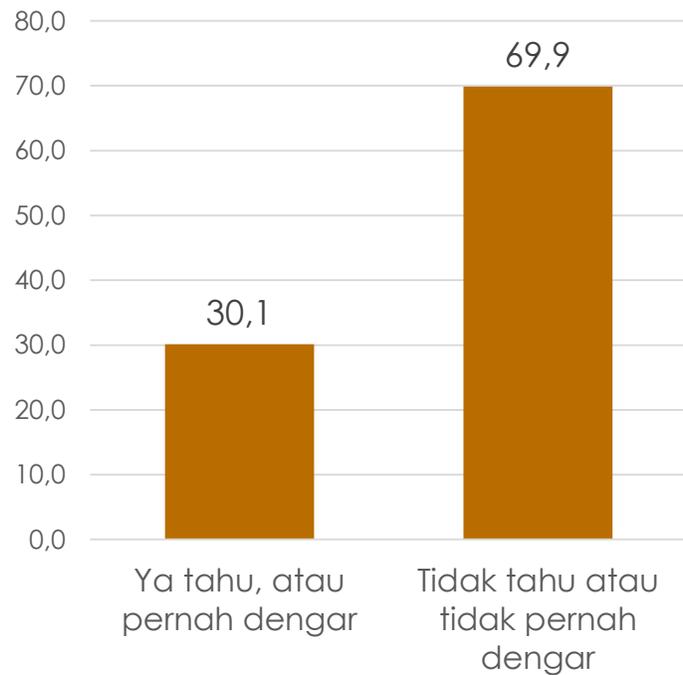
(Base: Tahu & pernah melakukan pengaduan melalui media sosial)



Sekitar 38.2% tahu atau pernah dengar bahwa Kepolisian menerima pengaduan atau pelaporan melalui media sosial, dari yang tahu 7.7% pernah menggunakan, dan dari yang pernah menggunakan mayoritas merasa puas dengan respon Kepolisian atas pengaduan tersebut.

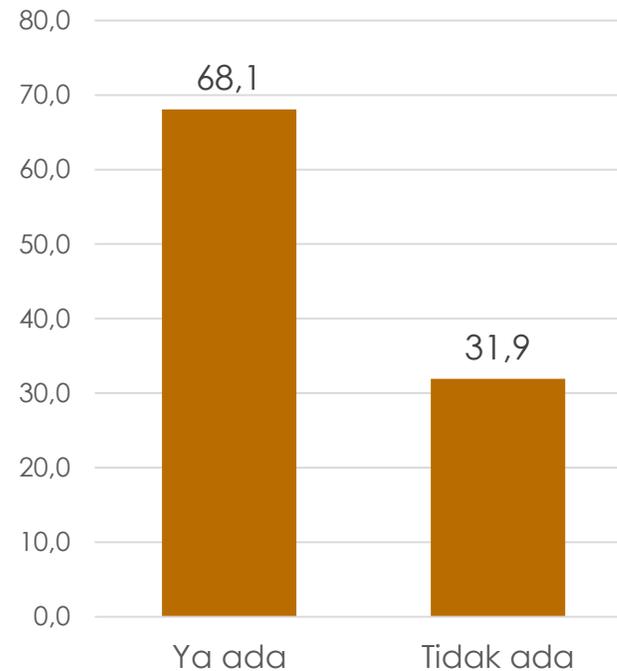
# POLISI RW

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar tentang petugas Polisi RW (Petugas Polisi di tingkat RW yang bertujuan membantu Bhabinkamtibmas bersama masyarakat mencegah gangguan keamanan dan ketertiban)?



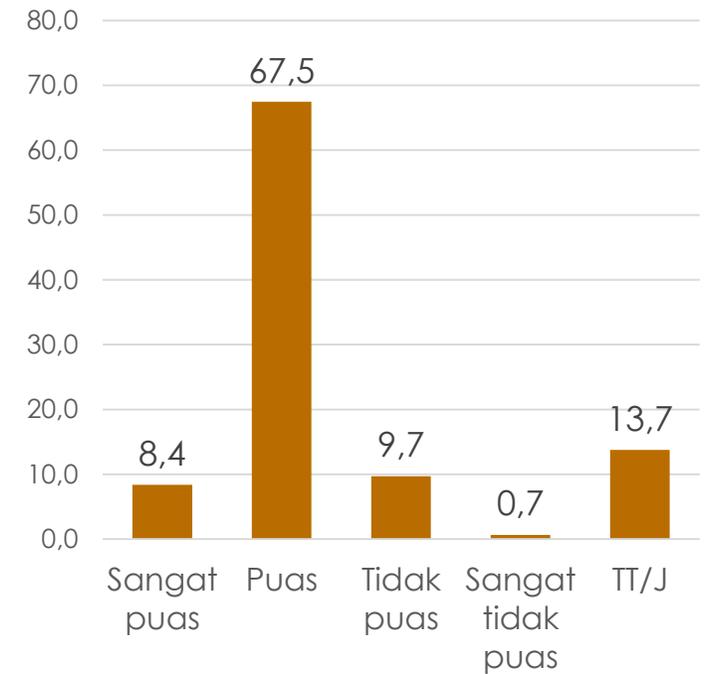
**Jika tahu**, apakah terdapat petugas Polisi RW di lingkungan tempat tinggal Ibu/Bapak?

(Base: Tahu petugas Polisi RW )



Apabila terdapat anggota Polisi RW di lingkungan tempat tinggal Ibu/Bapak, apakah Ibu/Bapak puas dengan kinerja petugas Polisi RW tersebut dalam membangun komunikasi dengan masyarakat?

(Base: Tahu & Ada petugas Polisi RW )



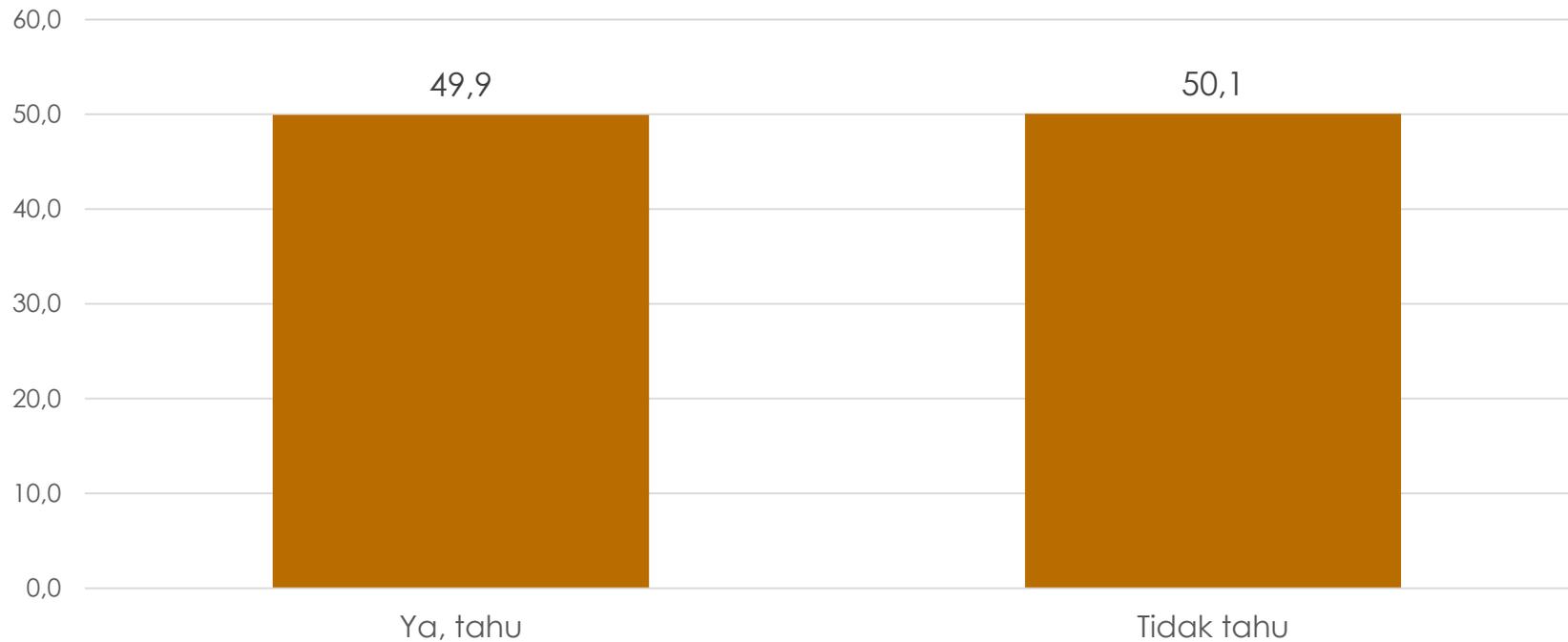
Sekitar 30.1% tahu tentang petugas Polisi RW, dari yang tahu mayoritas, 68.1%, mengaku ada petugas Polisi RW di lingkungan tempat tinggalnya, dan mayoritas merasa puas dengan kinerja petugas Polisi RW tersebut dalam membangun komunikasi dengan masyarakat.



PERSIAPAN PEMILU 2024 DAN  
NETRALITAS POLRI

# AWARENESS TERHADAP KEPOLISIAN YANG SUDAH MULAI MELAKUKAN KEGIATAN UNTUK PERSIAPAN PEMILU 2024

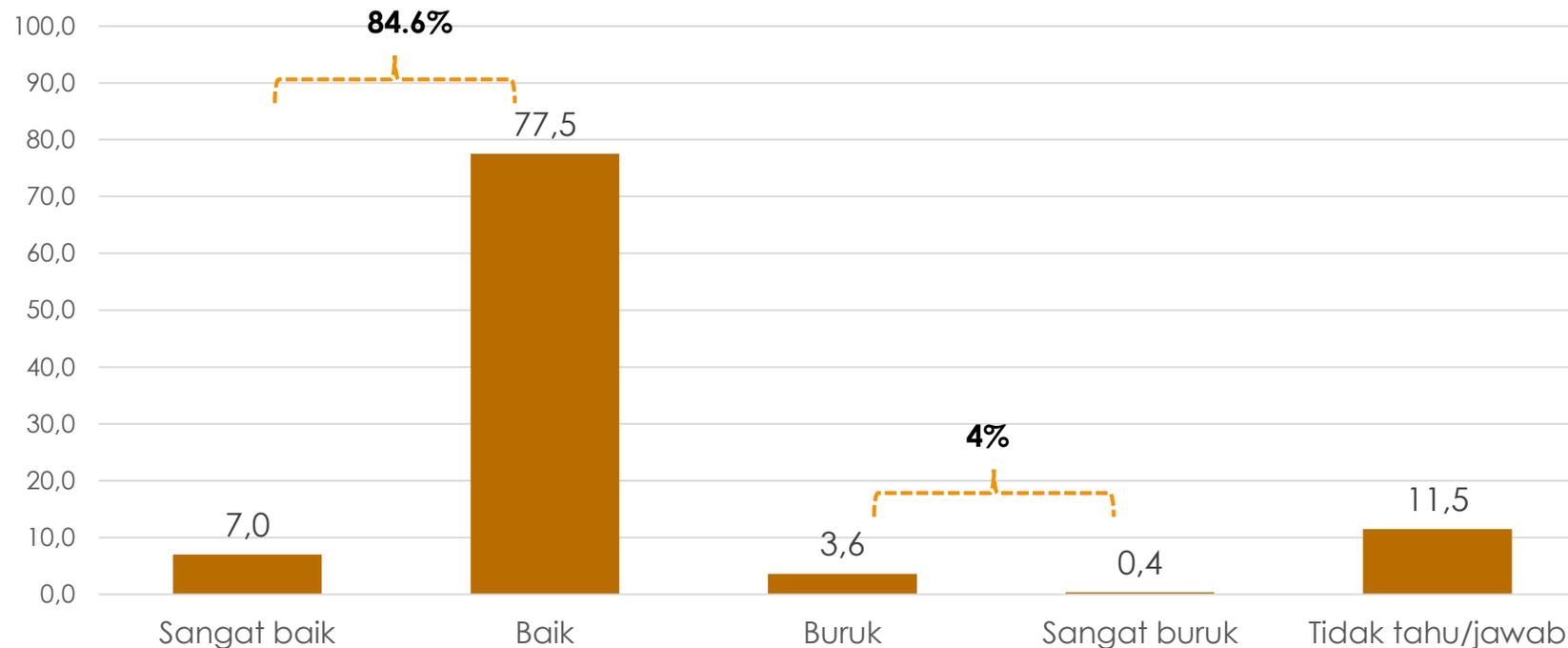
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa Kepolisian sudah mulai melakukan kegiatan untuk persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024?



Sekitar 49.9% tahu atau pernah dengar bahwa Kepolisian sudah mulai melakukan kegiatan untuk persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

# KINERJA KEPOLISIAN DALAM MENJAGA KEAMANAN PERSIAPAN PEMILU 2024

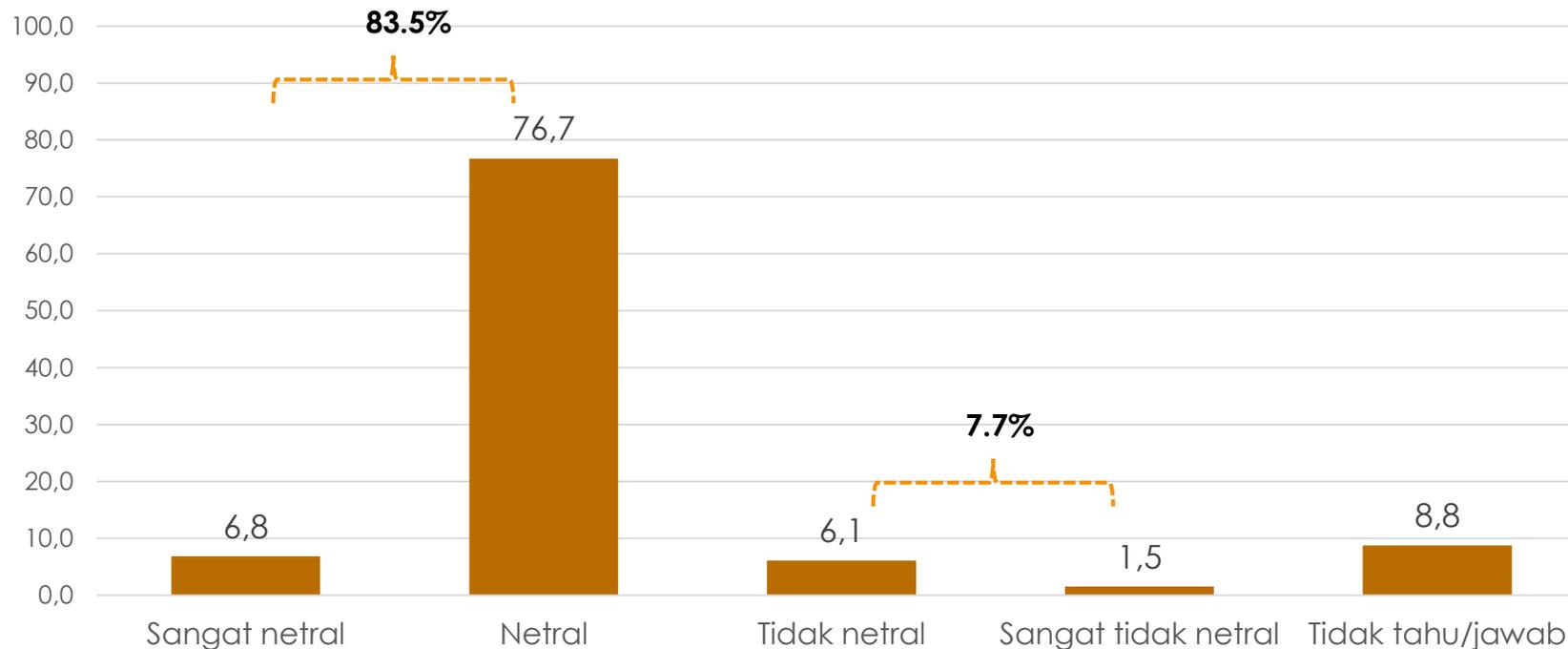
Menurut Ibu/Bapak, bagaimana kinerja Kepolisian dalam menjaga keamanan pada persiapan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024?



Mayoritas 84.6% menilai baik/sangat baik kinerja Kepolisian dalam menjaga keamanan pada persiapan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, sementara 4% menilai buruk/sangat buruk.

# NETRALITAS KEPOLISIAN DALAM MELAKUKAN PERSIAPAN PEMILU 2024

Menurut Ibu/Bapak, seberapa netral atau tidak netral Kepolisian dalam melakukan persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 (berdiri di tengah, tidak memihak pihak manapun)?



Mayoritas, 83.5%, merasa Kepolisian netral/sangat netral dalam melakukan persiapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, sementara sekitar 7.7% menilai tidak/sangat tidak netral.

# KESIMPULAN DAN SARAN

# KESIMPULAN DAN SARAN

## KONDISI UMUM

- Secara umum, publik saat ini cenderung menilai bahwa kondisi ekonomi nasional dalam keadaan sangat baik atau baik (56.6%). Akan tetapi, banyak juga yang menilai kondisi ekonomi nasional dalam keadaan buruk atau sangat buruk (42.8%). Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi nasional belum optimal bagi Masyarakat.
- Demikian pula evaluasi publik terhadap kondisi pemberantasan korupsi saat ini juga masih belum optimal. Sekitar 51.4% menilai sangat baik dan baik, akan tetapi 42.9% menilai buruk atau sangat buruk.

# KESIMPULAN DAN SARAN

## TINGKAT KEPERCAYAAN PADA POLRI

- Kepercayaan publik kepada Polri saat ini tinggi, sekitar 76,4% menjawab sangat atau cukup percaya kepada Polri. Namun, terdapat 23% yang menjawab kurang percaya atau tidak percaya sama sekali. Jika melihat tren kepercayaan dalam setahun terakhir, kepercayaan publik tampak meningkat setelah sebelumnya sempat anjlok dari Juni hingga November 2022.
- Kepercayaan pada Polri tampak cenderung tinggi pada berbagai kategori sosio-demografi dan wilayah. Namun demikian, kepercayaan tersebut cenderung lebih rendah pada kelompok terdidik dan berpendapatan lebih tinggi, etnis Melayu, Minang, dan Bugis, di perkotaan, serta di wilayah Sumatera, Banten, DKI, dan Maluku Papua.

# KESIMPULAN DAN SARAN

## **PENDUKUNG KEPERCAYAAN PADA POLRI: KAMTIBMAS DAN PELAYANAN MASYARAKAT**

- Mayoritas publik menilai kondisi keamanan dalam keadaan baik. Hal ini berdasarkan pengalaman mereka yang umumnya merasa aman tinggal di wilayah tempat tinggalnya, merasa aman berjalan sendirian di malam hari, dan kebanyakan tidak pernah mengalami tindak kejahatan dalam tiga bulan terakhir. Hal ini mencerminkan positifnya kinerja Polri dalam menjaga keamanan masyarakat.
- Umumnya, publik puas dengan kinerja Polri dalam mengakomodir aspirasi Masyarakat, seperti menindaklanjuti laporan yang diberikan oleh Masyarakat (76.2%), serta membangun komunikasi (77.3%).
- Mayoritas publik juga puas dengan efektivitas kinerja Polri, seperti memelihara keamanan dan ketertiban Masyarakat (79.1%) serta dalam menjalankan tugas secara umum (80.7%).
- Dalam hal reformasi Polri, mayoritas publik menilai bahwa mereka merasakan perubahan Polri ke arah yang lebih baik dalam tiga bulan terakhir (72%). Publik juga umumnya sangat setuju atau setuju bahwa Polri telah melakukan perubahan positif untuk mengembalikan kepercayaan Masyarakat (75.3%).

# KESIMPULAN DAN SARAN

## CATATAN PUBLIK: PEKERJAAN RUMAH POLRI

- Hampir separuh warga pernah melihat anggota Polri bergaya hidup hedon/glamor atau ikut dalam kelompok yang dipersepsi bergaya hidup hedon/glamor (48.3%). Yang paling sering dilihat adalah anggota Polri memakai pakaian atau barang mahal. Cukup banyak pula publik yang menilai anggota Polri banyak atau sangat banyak yang menunjukkan perilaku arogan atau tidak professional dalam bertugas (29.7%).
- Hal lain yang menjadi catatan adalah banyak yang jarang atau tidak pernah melihat anggota Polri mengatur lalu-lintas dan keamanan pada jam-jam padat aktivitas Masyarakat (46%). Kondisi ini menunjukkan pentingnya keberadaan anggota Polisi pada waktu-waktu tersebut karena publik memperhatikan dan membutuhkan keberadaan anggota Polri terutama saat itu.
- Cukup banyak pula warga yang pernah menjadi korban pungli/gratifikasi saat menggunakan layanan Kepolisian (24.6%) seperti saat membuat SIM atau SKCK, atau mengetahui anggota keluarganya menjadi korban pungli. Hal ini harus diperbaiki, anggota Polri harus menunjukkan integritas dalam bertugas dengan tidak menolerir anggotanya yang melakukan pungli.

# KESIMPULAN DAN SARAN

## **HARAPAN: PROGRAM LAYANAN YANG PERLU DIKETAHUI PUBLIK LEBIH LUAS**

- Terdapat program atau kegiatan terobosan Polri agar lebih mudah dijangkau oleh publik. Saat ini, publik tampak sudah mulai tahu program-program tersebut meski belum sangat luas. Akan tetapi, di antara yang tahu menilai positif program tersebut.
- Pertama, SuperApp Presisi. Sekitar 11.7% yang tahu. Di antara yang tahu, belum banyak yang menggunakan. Namun, sudah mulai ada yang menggunakan (14%) untuk pengurusan SIM, STNK, SKCK, panggilan darurat, dan pengaduan. Evaluasi para pengguna positif, mayoritas menilai bahwa mudah atau sangat mudah menggunakan aplikasi tersebut.
- Kedua, Hotline 110. Sekitar 37.3% tahu ataupun pernah dengar program ini. Meski baru sedikit yang menggunakan (7.6%), namun mereka yang menggunakan mengaku puas atau sangat puas dengan Hotline 110 (85.8%).

# KESIMPULAN DAN SARAN

## **HARAPAN: PROGRAM LAYANAN YANG PERLU DIKETAHUI PUBLIK LEBIH LUAS**

- Ketiga, Pengaduan Melalui Media Sosial. Sekitar 38.2% tahu atau pernah dengar tentang program ini. Meski baru sedikit yang menggunakan (7.7%), namun umumnya puas atau sangat puas dengan respon Kepolisian atas pengaduan tersebut (92.3%).
- Keempat, Polisi RW. Sekitar 30.1% tahu atau pernah dengar tentang program ini. Di antara yang tahu, mayoritas 68.1% tahu bahwa ada Polisi RW di lingkungan tempat tinggal mereka. Dan mayoritas merasa puas atau sangat puas dengan komunikasi yang dibangun Polisi RW dengan Masyarakat (75.9%).

# KESIMPULAN DAN SARAN

## **PERSIAPAN PEMILU 2024 DAN NETRALITAS POLRI**

- Saat ini sekitar separuh warga sudah tahu atau pernah dengar bahwa Polri melakukan persiapan keamanan jalannya Pemilu 2024 (49.9%). Mayoritas 84.6% menilai baik atau sangat baik kinerja Polri dalam persiapan menjaga keamanan Pemilu 2024 (84.6%).
- Selain itu, mayoritas 83.5% juga menilai bahwa Polri netral atau sangat netral dalam melakukan persiapan pemilu, tidak memihak siapapun. Hal ini patut dijaga oleh Polri sebagai cara untuk menyukseskan Pemilu.

# KESIMPULAN DAN SARAN

- Melihat tingginya tingkat kepuasan dan penilaian positif atas beberapa program Polri tersebut, ke depan Polri harus melakukan sosialisasi lebih luas sehingga semakin banyak warga yang menggunakan layanan Polri melalui program yang dinilai positif. Dengan demikian, penilaian atas kinerja Polri akan dapat menjadi semakin positif.
- Pada waktu yang bersamaan, Polri juga perlu terus memelihara kinerja yang sudah dinilai baik oleh publik, dan memperbaiki kinerja yang saat ini masih menjadi catatan publik. Hal ini penting untuk meningkatkan kepercayaan publik dan penilaian positif atas kinerja Polri ke depan.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: [www.indikator.co.id](http://www.indikator.co.id)